

SKRIPSI

**ANALISIS PERBANDINGAN PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO*
DAN *NON PERFORMING FINANCING* TERHADAP PROFITABILITAS
ANTARA BANK BNI SYARIAH DAN BANK BRI SYARIAH**

**Oleh:
RIZKY ANI SAPUTRI
NPM. 1602100064**



**Program Studi S1 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO
1443 H/ 2021 M**

**ANALISIS PERBANDINGAN PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO*
DAN *NON PERFORMING FINANCING* TERHADAP PROFITABILITAS
ANTARA BANK BNI SYARIAH DAN BANK BRI SYARIAH**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:
Rizky Ani Saputri
NPM. 1602100064

Pembimbing I : Dr. Suhairi, S.Ag., M.H
Pembimbing II : Upia Rosmalinda, M.E.I

Program Studi : S1 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H/2021 M

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Perihal : **Pengajuan Munaqosyah Skripsi
Saudari Rizky Ani Saputri**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di -
Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka skripsi saudara:

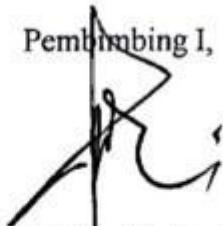
Nama : Rizky Ani Saputri
NPM : 1602100064
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : **Analisa Perbandingan Pengaruh Capital Adequacy Ratio dan Non Performing Financing terhadap Profitabilitas antara Bank BNI Syariah dan Bank BRI Syariah**

Telah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Pembimbing I,


Dr. Suhairi, S. Ag., MH
NIP. 197210011999031003

Metro, Desember 2020

Pembimbing II,


Upia Rosmalinda, M. E. I

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Proposal : **Analisa Perbandingan Pengaruh Capital Adequacy Ratio dan Non Performing Financing terhadap Profitabilitas antara Bank BNI Syariah dan Bank BRI Syariah**

Nama : Rizky Ani Saputri

NPM : 1602100064

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

MENYETUJUI


Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.

Pembimbing I,


Dr. Subairi, S. Ag., MH
NIP.197210011999031003

Metro, Desember 2020

Pembimbing II,


Upia Rosmalinda, M. E. I



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296.
Website www.metrouniv.ac.id; e-mail. iaimetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. 0230 /ln.28.3/D/PP-00.9/01/2021

Skripsi dengan Judul: Analisis Perbandingan Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* dan *Non Performing Financing* terhadap Profitabilitas antara Bank BNI Syariah dan Bank BRI Syariah, disusun Oleh: RIZKY ANI SAPUTRI, NPM: 1602100064, Jurusan: SI Perbankan Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal: Senin/04 Januari 2021.

TIM PENGUJI MUNAQOSYAH:

Ketua/Moderator : Dr. Suhairi, S. Ag., M. H

Pembahas I : Zumaroh, S.E. I, M. E. Sy

Pembahas II : Upia Rosmalinda, M.E.I

Sekretaris : Atika Lusi Tania, M.E. Acc



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum
NIP. 19720923 200003 2 002

ABSTRAK

ANALISIS PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO* DAN *NON PERFORMING FINANCING* TERHADAP PROFITABILITAS ANTARA BANK BNI SYARIAH DAN BANK BRI SYARIAH

OLEH:

RIZKY ANI SAPUTRI
NPM. 1602100064

Permasalahan dalam penelitian ini yaitu tentang perbandingan pengaruh tingkat *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), terhadap Profitabilitas (*Return On Asset*) antara BNI Syariah dan BRI Syariah? Serta penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap profitabilitas yang ditinjau dari segi *Return On Asset* (ROA) pada Bank BNI Syariah dan Bank BRI Syariah periode tahun 2013-2018.

Sample pada penelitian ini menggunakan Laporan Tahunan Bank BNI Syariah dan Bank BRI Syariah periode tahun 2013-2018. Penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji autokolerasi, dan uji regresi linear berganda yang kemudian dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji T dan uji F.

Hasil pada penelitian data Bank BNI Syariah yaitu nilai sig. T variabel CAR sebesar $0.271 > 0.05$, yang berarti CAR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA. Dan nilai sig. T variabel NPF sebesar $0.111 > 0.05$, yang berarti NPF tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA. Untuk data penelitian pada Bank BRI Syariah diperoleh nilai sig. T variabel CAR sebesar $0.882 > 0.05$, yang berarti CAR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA. Dan nilai sig. T variabel NPF sebesar $0.010 < 0.05$ yang berarti NPF berpengaruh secara signifikan terhadap ROA.

Kata Kunci : *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Return On Asset* (ROA).

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizky Ani Saputri

NPM : 1602100064

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 04 Januari 2021



Rizky Ani Saputri
NPM. 1602100064

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۗ إِنَّ اللَّهَ
نِعَمًا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Artinya : “Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.”

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Robbil ‘Alamin, segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan kasih sayangNya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Kupersembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasihku kepada :

1. Ibu Partini dan Bapak Ponidi yang selalu memberikan kasih sayang serta semangat dan senantiasa mendoakan ku disetiap saat.
2. Adikku tersayang M. Ade Irma yang tak lupa selalu memberikan semangat dan doa.
3. Sahabatku Dewi Retno Wulan yang selalu memberikan menemani dikala susah maupun senang, berjuang bersama-sama demi cita-cita.
4. Rekan-rekan mahasiswa IAIN Metro Khususnya mahasiswa jurusan S1 Perbankan Syariah Angkatan 2016 IAIN Metro.
5. Almamater kebanggaanku IAIN Metro.
6. Semua pihak yang telah membantu serta memberikan semangat dan motivasi sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT Tuhan semesta alam, yang maha pengasih dan maha penyayang, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi penelitian yang berjudul **“ANALISIS PERBANDINGAN PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO DAN NON PERFORMING FINANCING TERHADAP PROFITABILITAS ANTARA BANK BNI SYARIAH DAN BANK BRI SYARIAH”**.

Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta para sahabatnya. Semoga kita senantiasa diberikan kebahagiaan dan keselamatan di dunia dan di akhirat.

Penulisan skripsi ini adalah salah satu syarat pengajuan dalam menyelesaikan program strata satu (S1). Dalam upaya penyelesaian penyusunan skripsi ini, penulis telah mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karenanya penulis menghaturkan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro Lampung.
2. Ibu Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro Lampung.
3. Ibu Reonika Puspitasari, M.E.Sy selaku Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah.
4. Bapak Dr. Suhairi, S.Ag., M.H selaku Dosen Pembimbing I, dan Ibu Upia Rosmalinda, M.E.I selaku Dosen Pembimbing II, yang telah banyak

memberi arahan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas penyusunan skripsi ini.

5. Seluruh Dosen dan Staff Karyawan IAIN Metro Lampung yang telah menyediakan waktu dan fasilitas dalam mengumpulkan data.
6. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini, karena keterbatasan yang penulis miliki. Untuk itu, kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima sebagai bagian untuk mengasihkan penelitian yang lebih baik.

Metro, Januari 2021

Rizky Ani Saputri
NPM. 1602100064

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Penelitian Relevan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Perbankan Syariah.....	13
B. Laporan Keuangan Bank.....	18
C. Rasio Profitabilitas	24
D. <i>Capital Adequacy Ratio</i>	27
E. <i>Non Performing Financing</i>	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	35
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	36

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	37
D. Teknik Pengumpulan Data	39
E. Instrumen Penelitian.....	39
F. Teknik Analisa Data.....	39
BAB IV PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	41
1. Deskripsi Data Lokasi Penelitian	41
a. Bank BNI Syariah	41
b. Bank BRI Syariah	43
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	46
a. Uji Asumsi Klasik	46
b. Analisis Regresi Linear Berganda	52
3. Pengujian Hipotesis	54
a. Uji T.....	54
b. Uji F.....	56
B. Pembahasan Hasil Penelitian	58
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	64
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN-LAMPIRAN	90

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Tabel Data CAR, NPF, ROA, pada Bank BNI Syariah dan Bank BRI Syariah Tahun 2013-2018	4
Tabel 2.1	Kriteria Kesehatan <i>Return On Asset</i>	25
Tabel 2.2	Kriteria Kesehatan <i>Capital Adequacy Ratio</i>	29
Tabel 2.3	Kriteria Kesehatan <i>Non Performing Financing</i>	31
Tabel 3.1	Populasi Penelitian	36
Tabel 3.2	Sample Penelitian	37
Tabel 4.1	Hasil Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i> (K-S) Bank BNI Syariah	46
Tabel 4.2	Hasil Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i> (K-S) Bank BRI Syariah	47
Tabel 4.3	Hasil Heteroskedastisitas Bank BNI Syariah	48
Tabel 4.4	Hasil Heteroskedastisitas Bank BRI Syariah	49
Tabel 4.5	Hasil Autokolerasi Bank BNI Syariah	50
Tabel 4.6	Hasil Autokolerasi Bank BRI Syariah	50
Tabel 4.7	Hasil Analisis Linear Berganda Bank BNI Syariah	51
Tabel 4.8	Hasil Analisis Linear Berganda Bank BRI Syariah	52
Tabel 4.9	Hasil Uji T Bank BNI Syariah	53
Tabel 4.10	Hasil Uji T Bank BRI Syariah	54
Tabel 4.11	Hasil Uji F Bank BNI Syariah	56
Tabel 4.12	Hasil Uji F Bank BRI Syariah	56
Tabel 4.13	Perkembangan CAR dan ROA Bank BNI Syariah	57
Tabel 4.14	Perkembangan NPF dan ROA Bank BNI Syariah	59
Tabel 4.16	Perkembangan CAR dan ROA Bank BRI Syariah	60
Tabel 4.17	Perkembangan NPF dan ROA Bank BRI Syariah	62

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Pembimbing Skripsi
2. Outline
3. Kartu Konsultasi Bimbingan
4. Surat Keterangan Bebas Pustaka
5. Laporan Keuangan Bank BNI Syariah
6. Laporan Keuangan Bank BRI Syariah
7. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan perekonomian masyarakat dan negara, bahkan ada yang beranggapan bahwa bank adalah “nyawa” yang menggerakkan roda perekonomian. Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.¹

Pendirian bank syariah di Indonesia diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) melalui lokakarya “Bunga Bank dan Perbankan” di Cisarua, Bogor 19-20 Agustus 1990. Hasil dari pertemuan ini adalah berdirinya bank syariah di Indonesia yaitu Bank Muamalat Indonesia (BMI) pada tahun 1991 dan beroperasi pada tahun 1992.²

Perkembangan bank syariah di Indonesia dapat dilihat dari data Statistik Perbankan Syariah,³ dimana pada tahun 2015 berjumlah 12 BUS, pada tahun 2016 mengalami peningkatan menjadi 13 BUS dengan dikonversinya Bank Aceh menjadi Bank Aceh Syariah. Pada tahun 2017 tetap berjumlah 13 BUS, pada tahun 2018 mengalami peningkatan menjadi 14 BUS dengan dikonversinya Bank NTB menjadi Bank NTB Syariah.

¹Irham Fahmi, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 21.

²Amir Machmud dan Rukmana, *Bank Syariah*, (Jakarta: Erlangga, 2010), 20.

³Otoritas Jasa Keuangan, “Statistik Perbankan Syariah” dalam www.ojk.go.id diunduh pada tanggal 29 Oktober 2019.

Kinerja bank syariah yang baik sangat penting untuk dijaga dan ditingkatkan untuk mencerminkan bank yang sehat, mendorong perkembangan bank syariah, dan dengan menjaga kinerja perbankan berarti menjaga kelangsungan hidup bank tersebut. ⁴Pengukuran kinerja bank dilakukan melalui penilaian kesehatan bank syariah yang diatur oleh Peraturan Bank Indonesia No. 9/1/PBI/2007 Tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah. Penilaian dilakukan untuk menentukan kondisi suatu bank, biasanya menggunakan berbagai alat ukur atau indikator.⁵

Salah satu indikator penilaian kesehatan yaitu rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.⁶ Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah *Return On Asset* (ROA).

Return On Asset (ROA) digunakan untuk mengukur profitabilitas bank karena Bank Indonesia sebagai bank pembina dan pengawas perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan aset yang dananya sebagian besar dari Dana Pihak Ketiga (DPK).⁷ Berdasarkan standar kesehatan Bank Indonesia ROA yang sehat minimum 0,5% dan maksimal lebih dari 1,5%. Semakin besar ROA, semakin tinggi hasil pengembalian atas aset

⁴Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2013), 44.

⁵Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), 243.

⁶Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), 115.

⁷Fitri Ramadhani, "Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan *Operational Efficiency Ratio* (OER) Terhadap *Return On Asset* (ROA) pada BRI Syariah Tahun 2009-2014" *JOM Fekon*, Vol.4 No.1 Februari 2017, 1046.

berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam aset. Dan sebaliknya, Semakin rendah ROA, semakin rendah hasil pengembalian atas aset, berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam aset.⁸

Beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas suatu bank yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Financing* (NPF). *Capital Adequacy Ratio* mencerminkan kemampuan bank untuk menutup risiko kerugian dari aktivitas yang dilakukannya dan kemampuan bank dalam mendanai operasionalnya. Berdasarkan tingkat kesehatan Bank Indonesia minimum CAR yaitu 8% dan maksimal lebih dari 12%. Dengan CAR minimal 8% tersebut bank dapat melakukan ekspansi usaha dengan lebih aman dalam rangka meningkatkan *Return On Asset*. Semakin tinggi CAR, berarti semakin tinggi kecukupan modal untuk menanggung risiko dari pembiayaan bermasalah/macet, sehingga dapat menjaga atau meningkatkan laba (*Return On Asset*).⁹

Non Performing Financing (NPF) merupakan rasio yang muncul akibat adanya pembiayaan bermasalah atau risiko pembiayaan pada bank syariah. Berdasarkan tingkat kesehatan Bank Indonesia minimum rasio NPF yaitu 5% dan maksimal 12%. Semakin tinggi rasio NPF suatu bank, menunjukkan kualitas pembiayaan bank syariah semakin buruk. Selain itu, NPF yang semakin besar

⁸Hery, *Analisa Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Center For Academic Publishing Servicea, 2017), 143

⁹Muhammad Yusuf Wibisono, "Pengaruh CAR, NPF, BOPO, FDR, terhadap ROA yang dimediasi oleh NOM", *jurnal bisnis dan manajemen*, vol. 17, No 1, 2017.

akan menyebabkan pendapatan yang semakin berkurang maka akan menurunkan profitabilitas (ROA).¹⁰

Hubungan antara *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Financing* dan *Return On Asset* yaitu pada saat rasio NPF mengalami peningkatan, rasio CAR akan digunakan untuk menutupi kerugian yang ditimbulkan dari pembiayaan bermasalah sehingga dapat menjaga stabilitas dari ROA.

Berikut data mengenai perkembangan tingkat *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Financing*, *Return On Asset* pada Bank BNI Syariah dan BRI Syariah,

Tabel 1.1

Tabel Data CAR, NPF, ROA pada Bank BNI Syariah dan Bank BRI Syariah Tahun 2013-2018

No	Tahun	BNI Syariah			BRI Syariah		
		CAR	NPF	ROA	CAR	NPF	ROA
1	2013	16,23%	1,13%	1,37%	14,49%	3,26%	1,15%
2	2014	16,26%	1,04%	1,27%	12,89%	3,65%	0,08%
3	2015	15,48%	1,46%	1,43%	13,94%	3,89%	0,76%
4	2016	14,92%	1,64%	1,44%	20,63%	3,19%	0,95%
5	2017	20,14%	1,50%	1,31%	20,05%	4,75%	0,51%
6	2018	19,31%	1,52%	1,42%	29,72%	4,97%	0,43%

Sumber: Laporan Keuangan Bank BRI Syariah dan Bank BNI Syariah

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa ROA Bank BNI Syariah dan Bank BRI Syariah sangat berfluktuatif. Pencapaian ROA Bank BNI Syariah dari tahun 2013-2018, ROA terbesar berada pada tahun 2016 yaitu sebesar 1,44%, dan ROA terendah berada pada tahun 2014 yaitu sebesar 1,27%. Sedangkan ROA BRI Syariah dari tahun 2013-2018, ROA terbesar berada pada tahun 2013 yaitu 1,15%, dan pencapaian ROA terendah berada pada tahun 2014 yaitu 0,08%.

¹⁰*Ibid.*,

Capital Adequacy Ratio (CAR) Bank BNI Syariah dan Bank BRI Syariah sangat berfluktuatif. Berdasarkan pencapaian rasio CAR Bank BNI Syariah dari tahun 2013-2018, CAR terbesar berada pada tahun 2017 yaitu 20,14%, dan terendah berada pada tahun 2016 yaitu 14,92%. Sedangkan pencapaian rasio CAR Bank BRI Syariah dari tahun 2013-2018, CAR terbesar berada pada tahun 2018 yaitu 29,72%, dan terendah berada pada tahun 2014 yaitu 12,89%.

Non Performing Financing Bank BNI Syariah dan Bank BRI Syariah sangat berfluktuatif. Pencapaian rasio NPF Bank BNI Syariah pada tahun 2013-2018, rasio NPF terbesar berada pada tahun 2016 yaitu 1,64%, dan terendah berada pada tahun 2014 yaitu 1,04%. Sedangkan pencapaian rasio NPF Bank BRI Syariah pada tahun 2013-2018, rasio NPF terbesar berada pada tahun 2018 yaitu 4,97%, dan terendah pada tahun 2016 yaitu 3,19%.

Dari uraian di atas dapat kita lihat bahwa rasio ROA, CAR, dan NPF Bank BNI Syariah dan Bank BRI Syariah sama-sama berfluktuasi dari tahun ke tahun. Berdasarkan teori ketika NPF meningkat menyebabkan ROA mengalami penurunan sehingga CAR disini berfungsi untuk menutupi kerugian yang disebabkan oleh NPF yang meningkat agar tidak terjadi penurunan ROA, namun terjadi penyimpangan pada Bank BRI Syariah pada tahun 2017 ke 2018, rasio NPF Bank BRI Syariah mengalami peningkatan sehingga menyebabkan ROA mengalami penurunan, akan tetapi rasio CAR justru mengalami peningkatan. Seharusnya tingginya rasio CAR BRI Syariah yang bahkan mencapai lebih dari 12%, dapat digunakan untuk menutupi kerugian akibat NPF yang semakin meningkat bahkan hampir mencapai batas minimum yang ditetapkan BI yaitu 5%.

Sedangkan untuk Bank BNI Syariah, ketika NPF mengalami peningkatan, maka CAR akan mengalami penurunan sehingga ROA mengalami peningkatan. Seperti yang terjadi pada tahun 2014 ke 2015, 2015 ke 2016, dan 2017 ke 2018. Namun pada saat NPF mengalami penurunan, ROA juga ikut mengalami penurunan dan CAR mengalami peningkatan, seperti yang terjadi pada tahun 2013 ke 2014 dan 2016 ke 2017.

Bank BNI Syariah dan Bank BRI Syariah sama sama memiliki sejumlah prestasi yang membanggakan, seperti pada tahun 2018 Bank BRI Syariah menerima penghargaan sebagai *the best retail bank* dalam *Islamic business and finance southeast asia awards* 2018 dari CPI Financial di Malaysia dan menjadi emiten syariah dengan status anak perusahaan bank BUMN yang pertama mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia. Bank BNI Syariah juga memperoleh sejumlah penghargaan internasional, seperti kinerja terbaik tahun 2013-2017 versi majalah infobank, *best innovative sharia bank* dari Karim Awards 2018, *the best KPR sharia* dari Indonesia Digital Popular Brand.

Pemilihan tahun 2013-2018 sebagai tahun penelitian dikarenakan pada tahun 2010 Bank BNI Syariah baru saja *spin off* dari Bank BNI, dan Bank BRI Syariah pada tahun 2009 baru saja *spin off* dari Bank BRI. Selain itu, rasio NPF Bank BRI Syariah pada tahun 2013-2018 berada pada kisaran angka 3-4% dibandingkan dengan tahun sebelumnya berada pada kisaran angka 0-2%. Sedangkan rasio NPF Bank BNI Syariah berada pada kisaran angka 1%, dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berada pada kisaran angka 1-2%.

Dari uraian latar belakang masalah di atas maka peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan serta meneliti dari variabel-variabel tersebut kedalam sebuah penelitian yang berjudul, “**Analisis Perbandingan Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* dan *Non Performing Financing* terhadap Profitabilitas antara Bank BNI Syariah dan Bank BRI Syariah**”

B. Rumusan Masalah

1. Adakah perbandingan pengaruh tingkat rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap profitabilitas (*Return On Asset*) Bank BNI Syariah dan Bank BRI Syariah?
2. Adakah perbandingan pengaruh tingkat rasio *Non Performing Financing* (NPF) terhadap profitabilitas (*Return On Asset*) Bank BNI Syariah dan BRI Syariah?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk menguji dan mengetahui perbedaan pengaruh tingkat rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap profitabilitas (*Return On Asset*) Bank BNI Syariah dan Bank BRI Syariah.
- b. Untuk menguji dan mengetahui perbedaan pengaruh tingkat rasio *Non Performing Financing* (NPF) terhadap profitabilitas (*Return On Asset*) Bank BNI Syariah dan Bank BRI Syariah.

2. Manfaat Penelitian

a. Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan tentang perbankan syariah, khususnya tentang Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Profitabilitas.

b. Teoritis

Dapat dijadikan sebagai sumber referensi serta masukan bagi lembaga-lembaga perbankan syariah tentang Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Profitabilitas.

E. Penelitian Relevan

1. Irma Fitriana, dalam skripsi nya yang berjudul “Analisis Perbandingan Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Profitabilitas antara Bank BNI Syariah dan Bank BRI Syariah Periode 2010-2017”¹¹ Dalam penelitian skripsi ini bertujuan untuk menguji pengaruh CAR dan NPF terhadap profitabilitas Bank BNI Syariah dan Bank BRI Syariah. Penelitian ini menggunakan sampel data yang diambil dari laporan keuangan triwulan selama periode Juni 2010-September 2017. Hasil dari penelitian ini adalah CAR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank BNI Syariah dan Bank BRI Syariah yang diproksikan dengan ROE. Artinya setiap peningkatan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) akan meningkatkan nilai ROE Bank BNI Syariah dan Bank BRI Syariah, begitu juga sebaliknya, jika CAR mengalami penurunan maka ROE juga akan mengalami penurunan.

¹¹Irma Fitriana, “Analisis Perbandingan Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Profitabilitas antara Bank BNI Syariah dan Bank BRI Syariah Periode 2010-2017”, *Skripsi IAIN Tulung Agung*, 2018.

NPF berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank BNI Syariah dan Bank BRI Syariah yang diproksikan dengan ROE. Artinya setiap penurunan NPF maka akan meningkatkan ROE. Begitu juga sebaliknya, jika NPF mengalami peningkatan maka ROE akan mengalami penurunan.

2. Fajar Adiputra, dalam skripsi nya yang berjudul “Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan BOPO terhadap Profitabilitas (ROA dan ROE) pada Bank Umum Syariah”.¹² Dalam penelitian skripsi ini bertujuan untuk mengetahui apakah CAR, NPF, FDR, dan BOPO berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA dan ROE) pada Bank Umum Syariah, serta bertujuan untuk mengetahui apakah CAR, NPF, FDR, dan BOPO berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas (ROA dan ROE) pada Bank Umum Syariah. Penelitian ini berdasarkan data sekunder Bank Umum Syariah pada tahun 2011 sampai dengan 2016. Pada penelitian tersebut Fajar adiputra menggunakan regresi data panel, dengan ROA dan ROE sebagai variabel dependen, sedangkan NPF, CAR, FDR, dan BOPO sebagai variabel independen. Hasil dari penelitian ini adalah CAR tidak berpengaruh terhadap ROA, sehingga semakin tinggi CAR suatu bank syariah tidak menjadi tolak ukur bank untuk memperoleh ROA yang tinggi. NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, sehingga dapat diartikan bahwa semakin rendah NPF maka ROA semakin meningkat karena semakin kecil resiko kredit yang ditanggung oleh bank. FDR tidak berpengaruh terhadap ROA, sehingga FDR yang tinggi tidak mempengaruhi perolehan dan pendapatan atau *earning* Bank Umum Syariah karena tingginya

¹²Fajar Adiputra, “Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan BOPO terhadap Profitabilitas (ROA dan ROE) pada Bank Umum Syariah”, *Skripsi* UIN Syarif Hidayatullah, 2017.

nilai FDR menyebabkan resiko dalam penyaluran pembiayaan akan tinggi pula yang akan mengurangi ROA pada Bank Umum Syariah. BOPO memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA BUS, sehingga dapat diartikan bahwa semakin turun BOPO berarti semakin efisien biaya operasional yang mengakibatkan meningkatnya ROA yang dihasilkan Bank Umum Syariah. Pengaruh CAR dan FDR terhadap ROE memiliki pengaruh negatif dan signifikan, sedangkan NPF dan BOPO memiliki tidak berpengaruh terhadap ROE.

3. Anisa Nur Rahmah, dalam skripsinya yang berjudul “Analisis Pengaruh CAR, FDR, NPF, dan BOPO terhadap Profitabilitas (*Return On Assets*) pada Bank Syariah Mandiri Tahun 2013-2017”.¹³ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui CAR, FDR, NPF, dan BOPO secara parsial terhadap profitabilitas. Pada penelitian ini Anisa Nur Rahmah menggunakan data sekunder laporan keuangan Bank Syariah Mandiri tahun 2013-2017. Pada penelitian tersebut Anisa Nur Rahmah menggunakan metode analisis regresi linear berganda dengan variabel dependen (Y) yaitu ROA dan variabel independen (X1) yaitu CAR, (X2) FDR, (X3) NPF. (X4) BOPO. Hasil dari penelitian ini yaitu CAR memiliki arah yang negatif namun tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA. FDR memiliki arah yang positif dan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA. NPF memiliki arah yang negatif dan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Dan BOPO memiliki arah yang negatif dan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA.

¹³Anisa Nur Rahmah, “Analisis Pengaruh CAR, FDR, NPF, dan BOPO terhadap Profitabilitas (*Return On Assets*) pada Bank Syariah Mandiri Tahun 2013-2017”, *Skripsi IAIN Purwokerto*, 2018.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Perbankan Syariah

Bank syariah menurut Karnaen Purwaatmadja adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, yakni bank dengan tata cara dan operasinya menyangkut ketentuan-ketentuan syariah Islam. Salah satu unsur yang harus dihindari dalam muamalah Islam adalah praktik-praktik yang mengandung unsur riba (spekulasi dan tipuan).¹⁴

Sedangkan pada umumnya perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatannya. Bank syariah memiliki fungsi menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dan investasi dari pihak pemilik dana. Fungsi lainnya adalah menyalurkan dana kepada pihak lain yang membutuhkan dana dalam bentuk jual beli maupun kerja sama usaha.¹⁵

Bank syariah hadir sebagai bentuk dari respon para ekonom dan praktisi perbankan Muslim yang berupaya mengakomodasi desakan dari berbagai pihak yang menginginkan agar tersedia jasa transaksi keuangan yang dilaksanakan sejalan dengan nilai moral dan prinsip-prinsip syariah Islam. Bank syariah atau bank Islam sendiri merupakan sebuah lembaga keuangan yang kegiatan

¹⁴Muhammad Firdaus, dkk, *Konsep dan Implikasi Bank Syariah*, (Jakarta: Renaisan, 2005), 18.

¹⁵Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2011), 32.

operasionalnya dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadits Nabi SAW.¹⁶

Bank syariah di Indonesia hadir pada tahun 1990, dimana Majelis Ulama Indonesia (MUI) pada tanggal 18-20 Agustus 1990 menyelenggarakan loka karya bunga bank dan perbankan di Cisarua, Bogor, Jawa Barat. Hasil lokakarya tersebut dibahas lebih mendalam pada musyawarah Nasional IV MUI yang berlangsung di Hotel Sahid Jaya Jakarta, 22-25 Agustus 1990. Berdasarkan amanat Munas IV MUI, dibentuk kelompok kerja untuk mendirikan bank Islam di Indonesia.¹⁷

Kelompok kerja yang disebut Tim Perbankan MUI, bertugas melakukan pendekatan dan konsultasi dengan semua pihak terkait. Bank Muamalat Indonesia lahir sebagai bentuk hasil kerja Tim Perbankan MUI, akte pendirian PT Bank Muamalat Indonesia pada tanggal 1 November 1991. Dan pada tanggal 1 Mei 1992 Bank Muamalat Indonesia mulai beroperasi dengan modal disetor awal sebesar Rp 106.126.382.000.¹⁸

1. Tujuan Bank Islam

Tujuan hadirnya bank syariah atau bank Islam, adalah sebagai berikut:¹⁹

- a. Menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan dan pemerataan kesejahteraan masyarakat.

¹⁶Muhammad, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Yogyakarta: UPP AMPYKPN, 2005),13.

¹⁷Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), 25.

¹⁸*Ibid.*,

¹⁹Veithzal Rivai dan Rifki Ismal, *Islamic Risk Management for Islamic Bank*, (Jakarta: PT Gramedia Utama, 2013), 25.

- b. Menawarkan jasa keuangan bank. Bank syariah memegang teguh peraturan dan prinsip syariah Islam untuk transaksi keuangan, dimana riba dan gharar semuanya merupakan hal yang dilarang dalam Islam. Kepercayaan ditujukan pada pembiayaan yang berdasarkan pembagian risiko dan berfokus pada aktivitas yang dihalalkan.
- c. Menstabilkan nilai uang. Dalam Islam uang dianggap sebagai alat tukar dan bukan sebagai komoditi/barang bisa dijual, dimana barang terdapat harga untuk setiap kegunaannya. Oleh karena itu, sistem bebas riba mengarah pada kestabilan nilai uang dan memudahkan pertukaran menjadi unit account yang dapat diandalkan.
- d. Pengembangan ekonomi. Bank Islam turut serta memacu pertumbuhan ekonomi melalui produk-produknya seperti musyarakah, mudharabah dan lain-lain.
- e. Alokasi sumber daya secara optimal. Bank Islam mengoptimalkan alokasi dari sumber daya yang langka melalui investasi dari sumber daya yang langka melalui investasi yang diperbolehkan secara agamawi dan menguntungkan secara ekonomi.
- f. Keseimbangan distribusi terhadap sumber daya. Bank Islam memastikan adanya keseimbangan distribusi dari pendapatan dan sumber daya di antara pihak yang berpartisipasi bank, depositor, pengusaha sebagai contoh melalui pendekatan pembagian keuntungan.

- g. Pendekatan optimis. *Profit sharing* mendorong bank-bank kepada proyek-proyek yang menghasilkan keuntungan dalam jangka panjang termasuk jangka pendek.

2. Karakteristik Perbankan Syariah

Dalam menjalankan aktivitasnya, Bank Syariah menganut prinsip-prinsip sebagai berikut:²⁰

a. Prinsip Keadilan

Dengan sistem operasional yang berdasarkan *profit and loss sharing system*, bank Islam memiliki kekuatan tersendiri yang berbeda dari sistem konvensional. Perbedaan ini nampak jelas bahwa dalam sistem bagi hasil yang terkandung dimensi keadilan dan pemerataan.

b. Prinsip Kesederajatan

Bank syariah menempatkan nasabah baik nasabah penyimpan dana maupun pengguna dana, maupun bank pada kedudukan yang sama dan sederajat. Hal ini tercermin dalam hak, kewajiban, risiko, dan keuntungan yang berimbang antara nasabah penyimpan dana, nasabah pengguna dana, maupun bank. Dengan sistem bagi hasil yang diterapkannya, bank syaria'ah mensyaratkan adanya kemitraan nasabah harus *sharing the profit and the risk* secara bersama-sama.

c. Prinsip Ketentraman

Sebagai lembaga ekonomi, tujuan pendirian bank syariah adalah menciptakan keseimbangan sosial-ekonomi masyarakat agar tercapai *falah*.

²⁰Muhammad, *Bank Syariah Problem dan Prospek Perkembangan di Indonesia*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), 78-80.

Karena itu, produk-produk bank syariah harus mencerminkan *world view* Islam atau sesuai prinsip dan kaidah muamalah Islam. Sulaiman mencatat ada empat aturan yang harus ditaati oleh bank islam,yaitu:

- 1) Tidak adanya unsur riba.
- 2) Terhindar dari aktivitas yang melibatkan spekulasi (*gharar*).
- 3) Penerapan zakat harta.
- 4) Tidak memproduksi produk-produk atau jasa yang bertentangan dengan nilai Islam.

3. Landasan Hukum Perbankan Syariah

a. Landasan Hukum Islam

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٢٧٥﴾

Artinya : “Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.”(QS. Al-Baqarah : 275)

b. Landasan Hukum Positif

- 1) UU No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan
- 2) UU No. 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas UU No. 7 Tahun 1992
- 3) UU No. 23 Tahun 2003 tentang Bank Indonesia telah menugaskan kepada BI untuk mempersiapkan perangkat aturan dan fasilitas-fasilitas penunjang lainnya yang mendukung kelancaran operasional bank berbasis Syariah serta penerapan *dual bank system*.
- 4) UU No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.

B. Laporan Keuangan Bank

Laporan keuangan merupakan hasil tindakan pembuatan ringkasan data keuangan perusahaan. Laporan keuangan disusun dan ditafsirkan untuk kepentingan manajemen dan pihak lain yang menaruh perhatian atau mempunyai kepentingan dengan data keuangan perusahaan.²¹Laporan keuangan juga merupakan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas pada perusahaan tersebut.²²

Secara umum dikatakan bahwa laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Maksud dari laporan keuangan yang menunjukkan kondisi perusahaan saat ini adalah merupakan kondisi keuangan perusahaan terkini.²³ Kondisi perusahaan terkini adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca)

²¹Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), 4.

²²Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), 337.

²³Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), 66 .

dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi). Inti dari laporan keuangan adalah menggambarkan pos-pos keuangan perusahaan yang diperoleh dalam suatu periode.²⁴

1. Tujuan Laporan Keuangan

Secara umum tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertentu maupun pada periode tertentu. Berikut ini, beberapa tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan yaitu:²⁵

- a. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- b. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- c. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- d. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- e. Memberikan informasi tentang perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
- f. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
- g. Memberikan informasi tentang catatan atas laporan keuangan.
- h. Informasi keuangan lainnya.

²⁴*Ibid.*, 67.

²⁵*Ibid.*, 87.

2. Syarat-Syarat Laporan Keuangan

Menurut Faud dan Rustam, laporan keuangan dapat diterima oleh pihak-pihak tertentu jika memenuhi syarat-syarat berikut:²⁶

- a. Relevan yaitu laporan keuangan yang disajikan harus sesuai dengan data yang ada kaitannya dengan transaksi yang dilakukan.
- b. Jelas dan dapat dimengerti yaitu laporan keuangan yang disajikan harus jelas dan dapat dimengerti oleh pemakai laporan keuangan.
- c. Dapat diuji kebenarannya yaitu laporan keuangan yang disajikan datanya dapat diuji kebenarannya dan dapat dipertanggungjawabkan.
- d. Netral yaitu laporan yang disajikan harus bersifat netral, artinya dapat dipergunakan oleh semua pihak.
- e. Tepat waktu yaitu laporan yang disajikan harus memiliki waktu pelaporan atau periode pelaporan yang jelas.
- f. Dapat diperbandingkan yaitu laporan keuangan yang disajikan dapat diperbandingkan dengan laporan-laporan sebelumnya, sebagai landasan untuk mengikuti perkembangan dari hasil yang dicapai.
- g. Lengkap yaitu laporan keuangan yang disajikan harus lengkap dan sesuai dengan aturan yang berlaku agar tidak terjadi kekeliruan dalam menerima informasi keuangan.

3. Jenis- Jenis Laporan Keuangan Bank

Jenis-Jenis laporan keuangan yang umumnya digunakan pada bank, sebagai berikut:

²⁶Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), 339.

a. Neraca

Neraca merupakan salah satu laporan keuangan yang terpenting bagi perusahaan. Setiap perusahaan diharuskan menyajikan laporan keuangan dalam bentuk neraca. Neraca biasanya disusun pada periode tertentu, misalnya 1 tahun. Namun neraca juga dapat dibuat pada saat tertentu untuk mengetahui kondisi perusahaan saat ini bila diperlukan.²⁷Neraca memuat tiga bagian pokok, yakni sebagai berikut:

1) Aktiva

Aktiva merupakan bentuk dari penanaman modal perusahaan. Bentuknya dapat berupa harta kekayaan atau hak atas kekayaan atau jasa yang dimiliki perusahaan yang bersangkutan. Harta kekayaan tersebut harus dinyatakan dengan jelas, diukur dalam satuan uang, dan diurutkan berdasarkan lamanya waktu atau kecepatannya berubah kembali menjadi uang kas.²⁸

2) Utang

Utang menunjukkan sumber modal berasal dari kreditur. Dalam jangka waktu tertentu pihak perusahaan wajib membayar kembali atau wajib memenuhi tagihan yang berasal dari pihak luar tersebut. Pemenuhan kewajiban ini dapat berupa uang, penyerahan barang atau jasa kepada pihak yang telah memberikan pinjaman kepada perusahaan.

Kreditur-kreditur tersebut ada yang mendapat jaminan sepenuhnya dengan harta kekayaan tertentu (*secured creditors*), mendapat jaminan

²⁷Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), 69.

²⁸Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), 13.

sebagai (*partly secured creditors*), atau tanpa jaminan sama sekali (*unsecured creditors*).²⁹

3) Modal Sendiri

Modal sendiri merupakan sumber modal yang berasal dari pemilik perusahaan. Bersama-sama dengan modal yang berasal dari kreditur kemudian ditanamkan dalam berbagai bentuk aktiva perusahaan. Dalam catatan akuntansi modal sendiri ditentukan dengan mengurangkan modal pinjaman dari jumlah keseluruhan modal yang ditanamkan dalam aktiva.³⁰

b. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan laporan yang menunjukkan jumlah pendapatan atau penghasilan yang diperoleh dan biaya-biaya yang dikeluarkan dan laba rugi dalam suatu periode tertentu. Laporan laba rugi memuat jenis-jenis pendapatan yang diperoleh perusahaan disamping jumlahnya (nilai uangnya) dalam suatu periode.³¹ Dalam praktiknya komponen pendapatan yang dilaporkan dalam laporan laba rugi terdiri dua jenis yaitu:

- 1) Pendapatan atau penghasilan yang diperoleh dari usaha pokok (usaha utama) perusahaan.
- 2) Pendapatan atau penghasilan yang diperoleh dari di luar usaha pokok (usaha sampingan) perusahaan.

Untuk komponen pengeluaran atau biaya-biaya dalam laporan laba rugi juga terdiri dari dua jenis, yaitu:³²

²⁹*Ibid.*, 14.

³⁰*Ibid.*, 15.

³¹Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), 81.

³²*Ibid.*, 82.

- 1) Pengeluaran atau biaya yang dibebankan dari usaha pokok (usaha utama) perusahaan.
- 2) Pengeluaran atau biaya yang diperoleh dari di luar usaha pokok (usaha sampingan) perusahaan.

c. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan segala aspek yang berkaitan dengan kegiatan bank.

d. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan berisi catatan tersendiri mengenai posisi devisa neto, menurut jenis mata uang dan aktivitas lainnya.

e. Laporan Keuangan Gabungan dan Konsolidasi

Laporan ini merupakan laporan dari keseluruhan cabang bank yang bersangkutan, baik yang ada di dalam maupun di luar negeri. Sedangkan laporan konsolidasi merupakan laporan bank yang bersangkutan dengan anak perusahaannya.³³

Lain halnya dengan bank syariah yang memiliki perbedaan dengan bank konvensional, dimana terdapat tambahan komponen pada laporan keuangan, yaitu:³⁴

a. Laporan Perubahan Dana Investasi Terbatas

Laporan ini merupakan laporan yang dibuat dengan memisahkan investasi terbatas berdasarkan sumber pembiayaan misalnya investasi yang

³³*Ibid.*, 82.

³⁴Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Liberty, 2004), 5.

dibiayai oleh rekening investasi terbatas, unit investasi portofolio investasi terbatas.

b. Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat, Infaq, dan Shadaqah

Laporan ini adalah laporan yang mencakup sumber-sumber penggunaan dana ZIS dan penggunaan atau penyaluran dana ZIS tersebut pada suatu periode tertentu.

c. Laporan Sumber dan Penggunaan Dana *Qardhul Hasan*

Laporan yang mencakup sumber-sumber dari dana *qardhul hasan* atau dana kebajikan yang ada pada bank syariah serta penggunaan atas dana tersebut.

C. Rasio Profitabilitas

Tujuan utama dari suatu perusahaan adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal, di samping hal-hal lainnya. Dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang telah ditargetkan, perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu dan produk dan melakukan investasi baru. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio profitabilitas.³⁵

Rasio profitabilitas atau yang sering disebut juga rasio rentabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan. Profitabilitas suatu perusahaan mewujudkan

³⁵Kasmir, *Analisa Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008), 196.

perbandingan antara laba dan aktive atau modal yang menghasilkan laba tersebut.³⁶

Rasio ini bertujuan untuk mengukur tingkat efektivitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan. Selain itu, rasio profitabilitas digunakan sebagai alat untuk mengukur tingkat efektivitas kinerja manajemen. Kinerja manajemen yang baik akan ditunjukkan lewat keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba yang maksimal bagi perusahaan.³⁷

Pengukuran rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan membandingkan antara berbagai komponen yang ada di dalam laporan laba rugi dan/atau neraca. Tujuannya adalah untuk memonitor dan mengevaluasi tingkat perkembangan profitabilitas perusahaan dari waktu ke waktu. Dengan melakukan analisis rasio keuangan secara berkala memungkinkan bagi manajemen untuk secara efektif menetapkan langkah-langkah perbaikan dan efisiensi.³⁸

1. Tujuan Rasio Profitabilitas

Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu:

- a. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- b. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.

³⁶Mia Lasmi Wardiyah, *Analisa Laporan Keuangan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017), 142.

³⁷Hery, *Analisa Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Center for Academic Publishing Service, 2015), 227.

³⁸*Ibid.*,

- d. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- e. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
- f. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.³⁹
- g. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas.
- h. Untuk mengukur margin laba kotor atas penjualan bersih.
- i. Untuk mengukur margin laba operasional atas penjualan bersih.
- j. Untuk mengukur margin laba bersih atas penjualan bersih.⁴⁰

Rasio yang digunakan untuk menghitung profitabilitas dengan pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini, yaitu :

2. Return On Asset

Return On Asset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan netto.⁴¹ Semakin tinggi hasil pengembalian atas aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Sebaliknya, semakin rendah hasil

³⁹Kasmir, *Analisa Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008), 197.

⁴⁰Hery, *Analisa Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Center for Academic Publishing Service, 2015), 228.

⁴¹Mia Lasmi Wardiyah, *Analisa Laporan Keuangan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017), 143.

pengembalian atas aset berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.⁴²

Untuk menghitung rasio ROA menggunakan rumus, sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Kriteria penilaian tingkat kesehatan bank berdasarkan *Return On Asset* menurut Bank Indonesia, yaitu:

Tabel 2.1

Kriteria Kesehatan *Return On Asset*

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	ROA > 1,5%
2	Sehat	1,25% < ROA ≤ 1,5%
3	Cukup Sehat	0,5% < ROA ≤ 1,25%
4	Kurang Sehat	0% < ROA ≤ 0,5%
5	Tidak Sehat	ROA < 0%

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 9/24/DPbs 2007

D. *Capital Adequacy Ratio*

Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan rasio kinerja perbankan yang berfungsi untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki oleh bank guna menunjang aktiva yang berpotensi terpapar risiko seperti jumlah kredit yang

⁴²Hery, *Analisa Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Center for Academic Publishing Service, 2015), 228.

disalurkan oleh perbankan. Jika, nilai CAR suatu yang dimiliki perbankan tinggi, maka bank tersebut sedang dalam keadaan baik, begitu juga sebaliknya. Tingginya angka CAR disuatu perbankan juga menandakan keuntungan bank yang semakin besar sekaligus menunjukkan bahwa perbankan tersebut dalam kondisi sehat.

CAR juga berkaitan dengan kredit yang disalurkan oleh perbankan kepada nasabah. Dalam menyalurkan kredit, bank membutuhkan modal atau dana. Sumber modal yang didapatkan oleh perbankan berasal dari luar negeri maupun dalam negeri. Selain digunakan untuk menyalurkan kredit, bank juga dapat menggunakan dana tersebut untuk mencari keuntungan seperti melakukan pinjaman antar bank (*interbank call money*) yang berjangka satu hari atau satu minggu.⁴³

CAR juga merupakan kewajiban penyediaan modal minimum yang harus selalu dipertahankan oleh setiap bank sebagai suatu proporsi tertentu dari total Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) atau secara matematis:⁴⁴

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

Aktiva tertimbang menurut risiko adalah nilai total masing-masing aktiva bank setelah dikalikan dengan masing-masing bobot risiko aktiva tersebut. Aktiva yang paling tidak berisiko diberi bobot 0% dan aktiva paling berisiko diberi bobot

⁴³Misbahul Munir, "Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR dan Inflasi terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia, *Jurnal of Islamic Economics, Finance, and Banking*, Vol. 1, No 1&2, Juni-Desember 2018.

⁴⁴Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2013), 250.

100%.⁴⁵ Modal bank dibagi kedalam modal inti dan modal pelengkap. Modal inti (*tier 1*) terdiri dari:⁴⁶

1. Modal setor, yaitu modal yang disetor secara efektif oleh pemilik.
2. Agio saham, yaitu selisih lebih harga saham dengan nilai nominal saham.
3. Modal sumbangan, yaitu modal yang diperoleh kembali dari sumbangan saham, termasuk selisih nilai yang tercatat dengan harga (apabila saham tersebut dijual).
4. Cadangan umum, yaitu cadangan yang dibentuk dari penyisihan laba yang ditahan dengan persetujuan RUPS.
5. Cadangan tujuan, yaitu bagian laba setelah pajak yang disisihkan untuk tujuan tertentu atas persetujuan RUPS.
6. Laba ditahan, yaitu saldo laba bersih setelah pajak yang oleh RUPS diputuskan untuk tidak dibagikan.
7. Laba tahun lalu, yaitu laba bersih tahun lalu setelah pajak, yang belum ditetapkan penggunaannya oleh RUPS. Jumlah laba tahun lalu hanya diperhitungkan sebesar 50% sebagai modal inti. Bila tahun lalu rugi harus dikurangkan terhadap modal inti.
8. Laba tahun berjalan, yaitu laba sebelum pajak yang diperoleh dalam tahun berjalan.
 - a. Laba ini diperhitungkan hanya 50% sebagai modal inti.
 - b. Bila tahun berjalan rugi, harus dikurangkan terhadap modal inti.

⁴⁵*Ibid.*, 251.

⁴⁶Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta: AMP YKPN, 2005), 249-250.

9. Bagian kekayaan bersih anak perusahaan yang laporan keuangannya dikonsolidasikan, yaitu modal inti anak perusahaan setelah dikompensasikan dengan penyertaan bank pada anak perusahaan tersebut.

Modal pelengkap terdiri atas cadangan-cadangan yang dibentuk bukan dari laba setelah pajak serta pinjaman yang sifatnya dipersamakan dengan modal. Secara terinci modal pelengkap (*tier 2*) dapat berupa:⁴⁷

1. Cadangan revaluasi aktiva tetap.
2. Cadangan penghapusan aktiva yang diklasifikasikan.
3. Modal pinjaman yang mempunyai ciri-ciri:
 - a. Tidak dijamin oleh bank yang bersangkutan dan dipersamakan dengan modal dan telah dibayar penuh.
 - b. Tidak dapat dilunasi atas inisiatif pemilik, tanpa persetujuan BI.
 - c. Mempunyai kedudukan yang sama dengan modal dalam hal memikul kerugian bank.
 - d. Pembayaran bunga dapat ditangguhkan bila bank dalam keadaan rugi.
4. Pinjaman subordinasi yang memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:
 - a. Ada perjanjian tertulis antara pemberi pinjaman dengan bank.
 - b. Mendapat persetujuan dari BI
 - c. Tidak dijamin oleh bank yang bersangkutan.
 - d. Minimal berjangka waktu 5 tahun.
 - e. Pelunasan pinjaman harus dengan persetujuan BI.

⁴⁷*Ibid.*, 251-252.

- f. Hak tagih dalam hal terjadi likuidasi berlaku paling akhir (kedudukannya sama dengan modal).

Berdasarkan ketentuan yang dibuat oleh Bank Indonesia dalam rangka tata cara penilaian tingkat kesehatan bank, berikut kriteria penilaian *Capital Adequacy Ratio* (CAR) :

Tabel 2.2

Kriteria Kesehatan CAR

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	$CAR \geq 12\%$
2	Sehat	$9\% \leq CAR \leq 12\%$
3	Cukup Sehat	$8\% \leq CAR \leq 9\%$
4	Kurang Sehat	$6\% \leq CAR \leq 8\%$
5	Tidak Sehat	$CAR \leq 6\%$

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 9/24/DPbs 2007

E. *Non Performing Financing*

Non performing financing (NPF) adalah rasio yang muncul akibat adanya pembiayaan bermasalah atau risiko pembiayaan pada bank syariah. Tujuan dari rasio NPF adalah untuk mengukur tingkat permasalahan pada pembiayaan yang dihadapi oleh bank.⁴⁸ Faktor penyebab munculnya NPF adalah *default payment* (kegagalan pembayaran) yang dilakukan kreditur kepada pemilik dana debitur. Kredit bermasalah didefinisikan sebagai risiko yang dikaitkan dengan

⁴⁸Bambang Rianto Rustam, *Manajemen Risiko Perbankan Syariah di Indonesia*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013), 283.

kemungkinan kegagalan *client* membayar kewajibannya atau risiko dimana debitur tidak dapat melunasi hutangnya.⁴⁹

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan oleh Peraturan Bank Indonesia No. 8/21/PBI/2006 tentang Penilaian Kualitas Bank Umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, bahwa kualitas aktiva produktif dalam bentuk pembiayaan dibagi dalam 5 golongan diantaranya lancar (L), dalam perhatian khusus (DPK), kurang lancar (KL), diragukan (D), dan macet (M).⁵⁰

Untuk menghitung rasio NPF dapat digunakan rumus sebagai berikut:⁵¹

$$\text{NPF} = \frac{\text{Jumlah Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan yang Disalurkan}} \times 100$$

Semakin tinggi risiko NPF menunjukkan bahwa semakin tingginya risiko pembiayaan bermasalah pada suatu bank yang dapat pula mempengaruhi kinerja bank. Masalah yang timbul akibat NPF yang tinggi adalah masalah likuiditas (ketidakmampuan bank membayar dana pihak ketiga), rentabilitas (pembiayaan tidak bias ditagih), solvabilitas (modal berkurang). Tidak semua pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah memiliki tingkat kolektibilitas yang baik, hal ini terjadi karena kegiatan operasional penyaluran pembiayaan yang merupakan sumber pemasukan utama bank tersebut akan menghadapi berbagai risiko terutama risiko pembiayaan, operasional dan risiko pasar.

⁴⁹Taufikur Rahman, "Peran NPF dalam Hubungan antara Dewan Komisaris Independen dan Profitabilitas Bank Syariah", *Bisnis*, Vol. 6, No. 1, Juni 2018

⁵⁰Peraturan Bank Indonesia No. 8/21/PBI/2006 Tentang Penilaian Kualitas Bank Umum Yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah.

⁵¹Veitzhal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010), 858.

Kriteria kesehatan *Non Performing Financing* (NPF) menurut Bank Indonesia, yaitu:

Tabel 2.3

Kriteria Kesehatan NPF

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	$NPF < 2\%$
2	Sehat	$2\% \leq NPF < 5\%$
3	Cukup Sehat	$5\% \leq NPF < 8\%$
4	Kurang Sehat	$8\% \leq NPF < 12\%$
5	Tidak Sehat	$NPF \geq 12\%$

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 9/24/DPbs 2007

F. Hipotesa Penelitian

1. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return On Assets*

Untuk mengetahui seberapa besar kemampuan bank menutupi risiko kerugian dari aktivitas yang dilakukannya dan kemampuan bank dalam mendanai operasionalnya dapat menggunakan rasio *Capital Adequacy Ratio*. Semakin tinggi CAR, berarti semakin tinggi kecukupan modal untuk menanggung risiko dari pembiayaan bermasalah/macet, sehingga dapat menjaga atau meningkatkan laba (*Return On Asset*).

Berdasarkan teori, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : *Capital Adequacy Ratio* tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Assets*

H₁ : *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Assets*

2. Pengaruh *Non Performing Financing* terhadap *Return On Assets*

Non Performing Financing (NPF) merupakan rasio yang muncul akibat adanya pembiayaan bermasalah atau risiko pembiayaan pada bank syariah. Berdasarkan tingkat kesehatan Bank Indonesia minimum rasio NPF yaitu 5% dan maksimal 12%. Semakin tinggi rasio NPF suatu bank, menunjukkan kualitas pembiayaan bank syariah semakin buruk. Selain itu, NPF yang semakin besar akan menyebabkan pendapatan yang semakin berkurang maka akan menurunkan profitabilitas (ROA).

Berdasarkan teori, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₀ : *Non Performing Financing* tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Assets*

H₁ : *Non Performing Financing* berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Assets*

3. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* dan *Non Performing Financing* terhadap *Return On Assets*

H₀ : *Capital Adequacy Ratio* dan *Non Performing Financing* tidak berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Assets*

H₁ : *Capital Adequacy Ratio* dan *Non Performing Financing* berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Assets*

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, dimana teknik pengambilan sampel dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian.

Penelitian kuantitatif ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan yang telah dipublikasikan bank diwebsite yaitu www.bnisyariah.co.id dan www.brisyariah.co.id. Sedangkan untuk jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah suatu pertanyaan penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan yang digunakan dalam penelitian ini adalah hubungan kausal dimana hubungan kausal adalah suatu hubungan yang bersifat sebab akibat jadi disini ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) yaitu *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dan *Non Performing Financing (NPF)* dan variabel dependen (dipengaruhi) yaitu profitabilitas (*Return On Assets*).⁵²

Peneliti melakukan penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui adanya perbedaan pengaruh CAR dan NPF terhadap profitabilitas (ROA) antara Bank BNI Syariah dan Bank BRI Syariah.

⁵²Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 56-57.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini, yaitu:

1. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Sedangkan dalam bahasa Indonesia disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini yaitu *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dan *Non Performing Financing (NPF)*.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Sedangkan dalam bahasa Indonesia disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁵³ Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Return On Asset (ROA)*, ROA merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur profitabilitas bank.

Sedangkan operasional variabel dalam penelitian digunakan untuk menjelaskan variabel-variabel yang diteliti, serta penjabaran variabel menjadi sub-

⁵³*Ibid.*, 58-59

variabel beserta indikator-indikatornya. Berdasarkan hal tersebut definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

1. *Capital Adequacy Ratio* (X1) merupakan kewajiban penyediaan modal minimum yang harus selalu dipertahankan oleh setiap bank sebagai suatu proporsi tertentu dari total Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).⁵⁴
2. *Non Performing Financing* (X2) adalah rasio yang muncul akibat adanya pembiayaan bermasalah atau risiko pembiayaan pada bank syariah. Tujuan dari rasio NPF adalah untuk mengukur tingkat permasalahan pada pembiayaan yang dihadapi oleh bank.⁵⁵
3. Profitabilitas (*Return On Asset*) (Y) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan netto.⁵⁶

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁷ Populasi bukan hanya orang, akan tetapi obyek/ benda-benda alam lainnya. Populasi yang dijadikan pada penelitian ini adalah Laporan keuangan Neraca, Laporan

⁵⁴Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2013), 250.

⁵⁵Bambang Rianto Rustam, *Manajemen Risiko Perbankan Syariah di Indonesia*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013), 283.

⁵⁶Mia Lasmi Wardiyah, *Analisa Laporan Keuangan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017), 143.

⁵⁷Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 115.

Laba Rugi dan Rasio Keuangan Bank BNI Syariah dan Bank BRI Syariah
Tahun 2013-2018,

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Tahun	BNI Syariah			BRI Syariah		
		CAR	NPF	ROA	CAR	NPF	ROA
1	2013	16,23%	1,13%	1,37%	14,49%	3,26%	1,15%
2	2014	16,26%	1,04%	1,27%	12,89%	3,65%	0,08%
3	2015	15,48%	1,46%	1,43%	13,94%	3,89%	0,76%
4	2016	14,92%	1,64%	1,44%	20,63%	3,19%	0,95%
5	2017	20,14%	1,50%	1,31%	20,05%	4,75%	0,51%
6	2018	19,31%	1,52%	1,42%	29,72%	4,97%	0,43%

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan teknik pengambilan sampel merupakan teknik yang digunakan untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Teknik pengambilan sample yang digunakan yaitu teknik *probability sampling*.

Teknik ini merupakan teknik pengambilan sample yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sample.⁵⁸ Sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Capital Adequacy Ratio, Non Performing Financing* dan *Return On Asset* dari tahun 2016 sampai dengan 2018.

⁵⁸*Ibid.*, 116.

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No	Tahun	BNI Syariah			BRI Syariah		
		CAR	NPF	ROA	CAR	NPF	ROA
1	2016	14,92%	1,64%	1,44%	20,63%	3,19%	0,95%
2	2017	20,14%	1,50%	1,31%	20,05%	4,75%	0,51%
3	2018	19,31%	1,52%	1,42%	29,72%	4,97%	0,43%

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian.⁵⁹ Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah jurnal-jurnal yang berkaitan dengan penelitian, buku-buku, dan surat kabar.

E. Instrumen Penelitian

Prinsip dari meneliti adalah melakukan pengukuran, karena itu harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian disebut dengan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.⁶⁰ Variabel penelitian yang digunakan yaitu *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Financing* dan *Return On Asset*.

⁵⁹Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), 152.

⁶⁰Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 146.

F. Teknik Analisa Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, ataupun rasio. Pada penelitian ini uji normalitas data menggunakan *one sample kolmogorov smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi, yaitu:⁶¹

- 1) Data berdistribusi normal jika nilai sig (signifikansi) $> 0,05$.
- 2) Data berdistribusi tidak normal jika nilai sig (signifikansi) $< 0,05$

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan model regresi. Dasar pengambilan keputusan, yaitu :⁶²

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$. Tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$. Terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ada kolerasi antara kesalahan pengganggu pada periode 1 dengan

⁶¹Duwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2008), Cet. ke-2, 34.

⁶²*Ibid.*, h. 41.

kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Jika terjadi kolerasi maka ada masalah autokolerasi. Dasar pengambilan keputusan, yaitu:⁶³

- 1) Jika nilai asymp. Sig. (2-tailed) < 0.05 maka terdapat gejala autokolerasi.
- 2) Jika nilai asymp. Sig. (2-tailed) > 0.05 maka tidak terdapat gejala autokolerasi.

2. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda dilakukan untuk mengetahui antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Persamaan regresi linear berganda, yaitu :⁶⁴

$$Y = a + b^1 \cdot x^1 + b^2 \cdot x^2$$

Keterangan :

Y : *Return On Asset (ROA)*

a : Konstanta

X¹ : *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

X² : *Non Performing Financing (NPF)*

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji T (Uji Koefisien Secara Parsial)

Tujuan dilakukannya uji T yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Dasar pengambilan keputusan, yaitu:⁶⁵

1. Nilai signifikansi hasil output SPSS:

⁶³*Ibid.*, h. 47.

⁶⁴Duwi Priyatno, *Mandiri Belajar Analisis Data Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2013), 95.

⁶⁵*Ibid.*, 96

- a) Jika nilai Sig < 0,05. Maka variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.
- b) Jika nilai Sig > 0,05. Maka variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y

b. Uji F Simultan

Tujuan dari uji F simultan yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Dasar pengambilan keputusan, yaitu:⁶⁶

1. Nilai signifikansi hasil output SPSS:

- a) Jika nilai Sig < 0,05. Maka variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.
- b) Jika nilai Sig > 0,05. Maka variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y

⁶⁶*Ibid.*, 98-100.

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Lokasi Penelitian

a. Bank BNI Syariah

1) Sejarah Berdirinya Bank BNI Syariah

Tempaan krisis moneter tahun 1997 membuktikan ketangguhan sistem perbankan syariah. Prinsip Syariah dengan 3 (tiga) pilarnya yaitu, adil, transparan, dan maslahat mampu menjawab kebutuhan masyarakat terhadap sistem perbankan yang lebih adil. Dengan berlandaskan pada Undang-Undang No. 10 Tahun 1998, pada tanggal 29 April 2000, didirikan Unit Usaha Syariah (UUS) BNI dengan 5 kantor cabang di Yogyakarta, Malang, Pekalongan, Jepara dan Banjarmasin. Selanjutnya, UUS BNI terus berkembang menjadi 28 Kantor Cabang dan 31 Kantor Cabang Pembantu.⁶⁷

Disamping itu, nasabah juga dapat menikmati layanan syariah di Kantor Cabang BNI Konvensional dengan lebih kurang 1746 outlet yang tersebar diseluruh wilayah Indonesia. Di dalam pelaksanaan operasional perbankan, BNI Syariah tetap memperhatikan kepatuhan terhadap aspek syariah. Dengan Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang saat ini diketuai oleh Dr. Hasanudin, M.Ag. semua produk BNI

⁶⁷<http://www.bnisyariah.co.id/> diunduh pada tanggal 15 Oktober 2020 pukul 20.10

Syariah telah melalui pengujian dari DPS sehingga telah memenuhi aturan syariah.⁶⁸

Berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor 12/41/KEP.GBI/2010 tanggal 21 Mei 2010 mengenai pemberian izin usaha kepada PT Bank BNI Syariah. Dan di dalam Corporate Plan UUS BNI tahun 2003 ditetapkan bahwa status UUS bersifat temporer dan akan dilakukan spin off tahun 2009. Rencana tersebut terlaksana pada tanggal 19 Juni 2010 dengan beroperasinya BNI Syariah sebagai Bank Umum Syariah (BUS). Realisasi waktu spin off bulan Juni 2010 tidak terlepas dari faktor eksternal berupa aspek regulasi yang kondusif yaitu dengan diterbitkannya UU. No 19 Tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan UU. No 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Disamping itu, komitmen pemerintah terhadap pengembangan perbankan syariah semakin kuat dan kesadaran terhadap keunggulan produk perbankan syariah juga semakin meningkat.⁶⁹

Desember 2019, BNI Syariah memiliki 3 Kantor Wilayah dengan cabang BNI Syariah mencapai 68 Kantor Cabang, 218 Kantor Cabang Pembantu, 13 Kantor Kas, 23 Layanan Mobil Gerak, dan 58 Payment Point.⁷⁰

⁶⁸*Ibid.*,

⁶⁹*Ibid.*,

⁷⁰*Ibid.*,

2) Visi dan Misi Bank BNI Syariah

a) Visi Bank BNI Syariah

Menjadi bank syariah pilihan masyarakat yang unggul dalam layanan dan kinerja.

b) Misi Bank BNI Syariah

(1) Memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan peduli kelestarian lingkungan.

(2) Memberikan solusi bagi masyarakat untuk kebutuhan jasa perbankan syariah.

(3) Memberikan nilai investasi yang optimal bagi investor.

(4) Menciptakan wahana terbaik sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi bagi pegawai sebagai perwujudan ibadah.

(5) Menjadi acuan tata kelola perusahaan yang amanah.⁷¹

b. Bank BRI Syariah

1) Sejarah Berdirinya Bank BRI Syariah

Sejarah pendirian Bank BRI Syariah Tbk tidak lepas dari akuisisi yang dilakukan Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk terhadap Bank Jasa Arta pada 19 Desember 2007. Setelah mendapat izin usaha dari Bank Indonesia melalui surat No. 10/67/Kep.GBI/DPG/2008 pada 16 Oktober 2008 BRI Syariah resmi beroperasi pada 17 November 2008

⁷¹*Ibid.*,

dengan nama Bank BRI Syariah dan seluruh kegiatan usahanya berdasarkan prinsip Syariah Islam.⁷²

Pada 19 Desember 2008, Unit Usaha Syariah PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk melebur ke dalam PT. Bank BRI Syariah. Proses *spin off* tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009 dengan penandatanganan yang dilakukan oleh Sofyan Basir selaku Direktur Utama PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Ventje Rahardjo selaku Direktur Utama Bank BRI Syariah.⁷³

BRI Syariah melihat potensi besar pada segmen perbankan syariah. Dengan niat untuk menghadirkan bisnis keuangan yang berlandaskan prinsip-prinsip luhur perbankan syariah, Bank berkomitmen untuk produk serta layanan terbaik yang menetralkan, BRI Syariah terus tumbuh secara positif. BRI Syariah fokus membidik berbagai segmen di masyarakat. Basis nasabah yang terbentuk secara luas di seluruh penjuru Indonesia menunjukkan bahwa BRI Syariah memiliki kapasitas tinggi sebagai bank ritel modern terkemuka dengan layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah.⁷⁴

BRI Syariah terus mengasah diri dalam menghadirkan yang terbaik bagi nasabah dan seluruh pemangku kepentingan. BRI Syariah juga senantiasa memastikan terpenuhinya prinsip-prinsip Syariah serta Undang-Undang yang berlaku di Indonesia. Dengan demikian, BRI

⁷²<http://www.brisyariah.co.id/> diunduh pada tanggal 15 Oktober 2020 pukul 20.15

⁷³*Ibid.*,

⁷⁴*Ibid.*,

Syariah dapat terus melaju menjadi Bank Syariah terdepan dengan jangkauan temudah untuk kehidupan lebih bermakna.

Pada tahun 2018, BRI Syariah mengambil langkah lebih pasti lagi dengan melaksanakan *Initial Public Offering* pada tanggal 9 Mei 2018 di Bursa Efek Indonesia. IPO ini menjadikan BRI Syariah sebagai anak usaha BUMN di bidang syariah yang pertama melaksanakan penawaran umum saham perdana.⁷⁵

2) Visi dan Misi PT. Bank BRI Syariah

a) Visi PT Bank BRI Syariah

Menjadi bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna.

b) Misi PT Bank BRI Syariah

- (1) Memahami keragaman individu dan mengakomodasi beragam kebutuhan finansial nasabah.
- (2) Menyediakan produk dan layanan yang mengedepankan etika sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.
- (3) Menyediakan akses ternyaman melalui berbagai sarana kapan pun dan dimana pun.
- (4) Memungkinkan setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidup dan menghadirkan ketentraman pikiran.⁷⁶

⁷⁵*Ibid.*,

⁷⁶*Ibid.*,

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Uji Asumsi Klasik

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan analisis linear berganda dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 25.0 *for windows*. Dalam penelitian ini, data sekunder yang telah diperoleh harus dilakukan pengujian asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokolerasi. Dalam penelitian ini terdapat 2 (dua) variabel, yaitu variabel bebas (*Independent*) dan variabel terikat (*Dependent*). Variabel bebas (X) terdiri dari dua variabel, yaitu CAR dan NPF. Sedangkan variabel terikat (Y) adalah ROA. Berikut ini hasil analisis uji asumsi klasik:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini uji normalitas data menggunakan *one sample kolmogorov-smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05.⁷⁷

Tabel 4.1
Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) Bank BNI Syariah

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		6
Normal Paramet ers ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.04069737

⁷⁷Duwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2008), Cet. ke-2, 34.

Most	Absolute	.216
Extreme	Positive	.216
Differences	Negative	-.174
Test Statistic		.216
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Berdasarkan hasil uji statistik non parametik *Kolmogorov Smirnoc* (KS) di atas, menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0.200 > 0.05$, yang berarti data pada variabel *Return On Asset* (ROA), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Non Performing Financing* (NPF) dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Tabel 4.2
Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) Bank BRI Syariah

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		6
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.30949223
Most Extreme Differences	Absolute	.228
	Positive	.145
	Negative	-.228
Test Statistic		.228
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Berdasarkan hasil uji statistik non parametik *Kolmogorov Smirnoc* (KS) di atas, menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0.200 > 0.05$, yang berarti data pada variabel *Return On Asset* (ROA), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Non Performing Financing* (NPF) dalam penelitian ini berdistribusi normal.

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan model regresi. Dasar pengambilan keputusan, yaitu:⁷⁸

- a) Jika nilai signifikansi > 0.05 , maka berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika nilai signifikansi < 0.05 , maka berarti terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4.3
Hasil Heteroskedastisitas Bank BNI Syariah

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standard ized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.020	.033		-.623	.577
	CAR	.005	.002	.850	3.035	.056
	NPF	-.024	.015	-.434	-1.549	.219

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi variabel CAR sebesar 0.56 lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan data tersebut tidak bersifat heteroskedastisitas. Untuk nilai signifikansi variabel NPF sebesar 0.219

⁷⁸ *Ibid.*, 41-42.

lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan data tersebut tidak bersifat heteroskedastisitas.

Tabel 4.4
Hasil Heteroskedastisitas Bank BRI Syariah

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.773	.962		1.844	.162
	CAR	.025	.038	.408	.661	.556
	NPF	-.402	.317	-.784	-1.269	.294

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi variabel CAR sebesar 0.556 lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan data tersebut tidak bersifat heteroskedastisitas. Untuk nilai signifikansi variabel NPF sebesar 0.294 lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan data tersebut tidak bersifat heteroskedastisitas.

3) Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ada kolerasi antara kesalahan pengganggu pada periode 1 dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Jika terjadi kolerasi maka ada masalah autokolerasi.⁷⁹ Metode yang digunakan

⁷⁹*Ibid.*, 47.

adalah metode run test. Dengan syarat nilai asymp. Sig. (2-tailed) > 0.05 maka tidak terjadi autokolerasi.

Tabel 4.5
Hasil Autokolerasi Bank BNI Syariah

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.00385
Cases < Test Value	3
Cases >= Test Value	3
Total Cases	6
Number of Runs	5
Z	.456
Asymp. Sig. (2-tailed)	.648
a. Median	

Berdasarkan hasil uji autokolerasi di atas dapat dilihat bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) yaitu sebesar 0.648 lebih besar daripada 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokolerasi.

Tabel 4.6
Hasil Autokolerasi Bank BRI Syariah

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	.04797
Cases < Test Value	3
Cases >= Test Value	3
Total Cases	6
Number of Runs	6
Z	1.369
Asymp. Sig. (2-tailed)	.171
a. Median	

Berdasarkan hasil uji autokolerasi di atas dapat dilihat bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) yaitu sebesar 0.171 lebih besar daripada 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokolerasi.

b. Analisis Linear Berganda

Analisis regresi berganda dilakukan untuk mengetahui antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen.⁸⁰ Adapun hasil uji dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Hasil Analisis Linear Berganda Bank BNI Syariah

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.320	.214		6.160	.009
	CAR	-.015	.011	-.459	-1.344	.271
	NPF	.224	.100	.764	2.237	.111

Berdasarkan hasil analisis linear berganda di atas dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$\text{Return On Asset} = 1.320 + (-0.15) + 0.224$$

Dari persamaan regresi berganda di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

⁸⁰*Ibid.*,

- 1) Konstanta menunjukkan nilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa tanpa variabel bebas maka ROA akan naik.
- 2) Koefisien regresi variabel CAR menunjukkan nilai negatif sebesar -0.15, hal tersebut berarti bahwa setiap kenaikan 1 (satuan) CAR, maka ROA akan turun sebesar 0.15 dengan anggapan variabel lain tetap.
- 3) Koefisien regresi variabel NPF menunjukkan nilai positif sebesar 0.224, hal tersebut berarti bahwa setiap kenaikan 1 (satuan) NPF, maka ROA akan naik sebesar 0.224 dengan anggapan variabel lain tetap.

Tabel 4.8
Hasil Analisis Linear Berganda Bank BRI Syariah

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.773	.962		1.844	.162
	CAR	.025	.038	.408	.661	.556
	NPF	-.402	.317	-.784	-1.269	.294

Berdasarkan hasil analisis linear berganda di atas dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$\text{Return On Asset} = 1.773 + 0.25 + (-0.402)$$

Dari persamaan regresi berganda di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Konstanta menunjukkan nilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa tanpa variabel bebas maka ROA akan naik.
- 2) Koefisien regresi variabel CAR menunjukkan nilai positif sebesar 0.25 hal tersebut berarti bahwa setiap kenaikan 1 (satuan) CAR, maka ROA akan naik sebesar 0.25 dengan anggapan variabel lain tetap.
- 3) Koefisien regresi variabel NPF menunjukkan nilai negatif sebesar - 0.402, hal tersebut berarti bahwa setiap kenaikan 1 (satuan) NPF, maka ROA akan turun sebesar 0.402 dengan anggapan variabel lain tetap.

c. Pengujian Hipotesis

1. Uji T

Uji T digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Dengan dasar pengambilan keputusan yaitu, jika nilai Sig > 0,05. Maka variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.⁸¹

Tabel 4.9
Hasil Uji T Bank BNI Syariah

Coefficients ^a				
Model	Unstandardized Coefficients	Standard ized Coefficients	T	Sig.

⁸¹Duwi Prayitno, *Mandiri Belajar Analisis Data Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2013), 95.

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.320	.214		6.160	.009
	CAR	-.015	.011	-.459	-1.344	.271
	NPF	.224	.100	.764	2.237	.111
a. Dependent Variable: ROA						

Berdasarkan hasil uji T di atas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

a) Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA)

Berdasarkan dari perhitungan di atas, diperoleh nilai signifikansi CAR sebesar $0.271 > 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa CAR tidak berpengaruh secara signifikansi terhadap ROA.

b) Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Asset* (ROA)

Berdasarkan dari perhitungan di atas, diperoleh nilai signifikansi NPF sebesar $0.111 > 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa NPF tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA.

Tabel 4.12
Hasil Uji T Bank BRI Syariah

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.709	2.193		3.515	.002

)						
CAR	.012	.078	.030	.151	.882	
NPF	-1.801	.636	-.570	-2.831	.010	
a. Dependent Variable: ROA						

Berdasarkan hasil uji T di atas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

a) Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA)

Berdasarkan dari perhitungan di atas, diperoleh nilai signifikansi CAR sebesar $0.882 > 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa CAR tidak berpengaruh secara signifikansi terhadap ROA.

b) Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Asset* (ROA)

Berdasarkan dari perhitungan di atas, diperoleh nilai signifikansi NPF sebesar $0.010 > 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa NPF berpengaruh secara signifikan terhadap ROA.

2. Uji F

Tujuan dari uji F simultan yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Dasar pengambilan keputusan yaitu jika nilai signifikansi > 0.05 maka variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.⁸²

⁸²*Ibid.*, 98-100..

Tabel 4.11
Hasil Uji F Bank BNI Syariah

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regressi on	.016	2	.008	2.944	.196 ^b
	Residual	.008	3	.003		
	Total	.025	5			
a. Dependent Variable: ROA						
b. Predictors: (Constant), NPF, CAR						

Berdasarkan hasil uji F di atas diperoleh nilai signifikansi sebesar $0.196 > 0.05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel CAR dan NPF secara simultan tidak berpengaruh terhadap ROA.

Tabel 4.12
Hasil Uji F Bank BRI Syariah

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regressi on	36.327	2	18.163	4.724	.020 ^b
	Residual	80.738	21	3.845		
	Total	117.065	23			
a. Dependent Variable: ROA						
b. Predictors: (Constant), NPF, CAR						

Berdasarkan hasil uji F di atas diperoleh nilai signifikansi sebesar $0.020 < 0.05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel CAR dan NPF secara simultan berpengaruh terhadap ROA.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap Profitabilitas (ROA) Bank BNI Syariah

Berdasarkan hasil pengujian regresi linear berganda yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh negatif terhadap variabel *Return On Asset* (ROA), yang berarti setiap kenaikan satuan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), maka *Return On Asset* (ROA), akan turun sebesar 0.15. Untuk hasil uji T diperoleh nilai signifikansi CAR sebesar $0.271 > 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa CAR tidak berpengaruh secara signifikansi terhadap ROA.

Nilai CAR yang tinggi menunjukkan bahwa kondisi bank tersebut dalam keadaan baik, dan tingginya nilai CAR juga menandakan keuntungan bank yang semakin besar sekaligus menunjukkan bahwa perbankan tersebut dalam kondisi sehat.⁸³ Berikut perkembangan CAR dan ROA Bank BNI Syariah:

Tabel 4.13
Perkembangan CAR dan ROA

No	Tahun	BNI Syariah	
		CAR	ROA
1	2013	16,23%	1,37%
2	2014	16,26%	1,27%
3	2015	15,48%	1,43%
4	2016	14,92%	1,44%
5	2017	20,14%	1,31%
6	2018	19,31%	1,42%

⁸³Misbahul Munir, "Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR dan Inflasi terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia, *Jurnal of Islamic Economics, Finance, and Banking*, Vol. 1, No 1&2, Juni-Desember 2018.

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa ketika CAR mengalami penurunan, maka ROA mengalami kenaikan. Dan ketika CAR mengalami kenaikan, maka ROA mengalami penurunan. Hal ini menunjukkan bahwa CAR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA. Tidak berpengaruhnya CAR terhadap ROA dikarenakan CAR Bank BNI Syariah berada pada peringkat 1 (satu) yang menunjukkan bahwa CAR Bank BNI Syariah sangat sehat, sehingga CAR tidak berpengaruh nyata terhadap ROA. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dwi Sri Rahayu pada tahun 2020 yang menunjukkan bahwa CAR berpengaruh negatif terhadap ROA.

2. Pengaruh *Non Performing Financing* terhadap Profitabilitas (ROA) Bank BNI Syariah

Berdasarkan hasil pengujian regresi linear berganda yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel *Non Performing Financing* berpengaruh positif terhadap variabel *Return On Asset*, yang berarti setiap kenaikan satuan *Non Performing Financing*, maka *Return On Asset*, akan naik sebesar 0.224. Untuk hasil uji T diperoleh nilai signifikansi NPF sebesar $0.111 > 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa NPF tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA.

Berdasarkan tingkat kesehatan Bank Indonesia minimum rasio NPF yaitu 5% dan maksimal 12%. Semakin tinggi rasio NPF suatu bank, menunjukkan kualitas pembiayaan bank syariah semakin buruk. Selain itu,

NPF yang semakin besar akan menyebabkan pendapatan yang semakin berkurang maka akan menurunkan profitabilitas (ROA).⁸⁴ Berikut perkembangan NPF dan ROA Bank BNI Syariah:

Tabel 4.14
Perkembangan NPF dan ROA

No	Tahun	BNI Syariah	
		NPF	ROA
1	2013	1,13%	1,37%
2	2014	1,04%	1,27%
3	2015	1,46%	1,43%
4	2016	1,64%	1,44%
5	2017	1,50%	1,31%
6	2018	1,52%	1,42%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pada saat NPF mengalami kenaikan maka ROA juga mengalami kenaikan. Dan pada saat NPF mengalami penurunan maka ROA akan mengalami penurunan. Hal ini menunjukkan bahwa NPF tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA. Tidak berpengaruhnya NPF terhadap ROA dikarenakan NPF Bank BNI Syariah termasuk dalam peringkat 1 (satu) yang berarti sangat sehat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Nurul Altifah Dewi pada tahun 2019 yang menunjukkan bahwa NPF tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA.

⁸⁴Muhammad Yusuf Wibisono, "Pengaruh CAR, NPF, BOPO, FDR, terhadap ROA yang dimediasi oleh NOM", jurnal bisnis dan manajemen, vol. 17, No 1, 2017.

3. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap Profitabilitas (ROA) Bank BRI Syariah

Berdasarkan hasil pengujian regresi linear berganda yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif terhadap variabel *Return On Asset* (ROA), yang berarti setiap kenaikan satuan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), maka *Return On Asset* (ROA), akan naik sebesar 0.25. Untuk hasil uji T diperoleh nilai signifikansi CAR sebesar $0.882 > 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa CAR tidak berpengaruh secara signifikansi terhadap ROA.

Semakin tinggi CAR, berarti semakin tinggi kecukupan modal untuk menanggung risiko dari pembiayaan bermasalah/macet, sehingga dapat menjaga atau meningkatkan laba (*Return On Asset*).⁸⁵ Berikut perkembangan CAR dan ROA Bank BRI Syariah:

Tabel 4.15
Perkembangan CAR dan ROA

No	Tahun	BRI Syariah	
		CAR	ROA
1	2013	14,49%	1,15%
2	2014	12,89%	0,08%
3	2015	13,94%	0,76%
4	2016	20,63%	0,95%
5	2017	20,05%	0,51%
6	2018	29,72%	0,43%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pada tahun 2015-2016 pada saat CAR mengalami kenaikan maka ROA akan meningkat, namun pada saat tahun 2018 pada saat CAR mengalami kenaikan ROA mengalami

⁸⁵*Ibid.*,

penurunan. Dan pada saat CAR mengalami penurunan pada tahun 2014 dan 2017 maka ROA mengalami penurunan. Hal ini menunjukkan bahwa CAR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA. Tidak berpengaruhnya CAR terhadap ROA dikarenakan CAR Bank BRI Syariah berada pada peringkat 1 (satu) yang menunjukkan bahwa CAR Bank BNI Syariah sangat sehat, sehingga CAR tidak berpengaruh nyata terhadap ROA. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Fitri Ramadhani pada tahun 2017 yang menunjukkan bahwa CAR berpengaruh secara signifikan terhadap ROA.

4. Pengaruh *Non Performing Financing* terhadap Profitabilitas (ROA) Bank BRI Syariah

Berdasarkan hasil pengujian regresi linear berganda yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel *Non Performing Financing* berpengaruh negatif terhadap variabel *Return On Asset*, yang berarti setiap kenaikan satuan *Non Performing Financing*, maka *Return On Asset*, akan turun sebesar 0.402. Untuk hasil uji T diperoleh nilai signifikansi NPF sebesar $0.010 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa NPF berpengaruh secara signifikan terhadap ROA.

Semakin tinggi rasio NPF suatu bank, menunjukkan kualitas pembiayaan bank syariah semakin buruk. Selain itu, NPF yang semakin besar akan menyebabkan pendapatan yang semakin berkurang maka akan

menurunkan profitabilitas (ROA).⁸⁶ Berikut perkembangan NPF dan ROA

Bank BRI Syariah:

Tabel 4.16
Perkembangan NPF dan ROA

No	Tahun	BRI Syariah	
		NPF	ROA
1	2013	3,26%	1,15%
2	2014	3,65%	0,08%
3	2015	3,89%	0,76%
4	2016	3,19%	0,95%
5	2017	4,75%	0,51%
6	2018	4,97%	0,43%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pada saat NPF mengalami kenaikan pada tahun 2015 maka ROA mengalami kenaikan, sedangkan pada tahun 2014, 2017 dan 2018 NPF mengalami kenaikan dan ROA mengalami penurunan. Dan pada saat NPF mengalami penurunan maka ROA mengalami kenaikan. Hal ini menunjukkan bahwa NPF berpengaruh secara signifikan terhadap ROA. Berpengaruhnya NPF terhadap ROA dikarenakan NPF Bank BRI Syariah termasuk dalam peringkat 2 (dua) yang berarti sehat. Selain itu, tingkat kemacetan pembiayaan yang diberikan Bank BRI Syariah juga masih banyak. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Lili Irfatus Safa'ah pada tahun 2019, yang menunjukkan bahwa NPF tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA.

⁸⁶*Ibid.*,

5. Perbandingan Kinerja Keuangan Bank BNI Syariah dan Bank BRI Syariah

Berdasarkan pemaparan di atas dapat dilihat bahwa dari segi *Non Performing Financing* Kinerja Bank BNI Syariah sangat baik, dimana NPF Bank BNI Syariah berada diperingkat 1 (satu), sehingga sehingga naik turunnya NPF tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA. Sedangkan NPF Bank BRI Syariah meskipun berada di peringkat 2 (dua) dengan kategori sehat, akan tetapi NPF Bank BRI Syariah berpengaruh terhadap ROA, hal ini dikarenakan terdapat banyaknya pembiayaan bermasalah yang ada di Bank BRI Syariah, dapat dilihat rasio NPF Bank BRI Syariah pada tahun 2018 mencapai 4.97%.

Capital Adequacy Ratio (CAR) Bank BNI Syariah dan Bank BRI Syariah sama-sama berada diperingkat 1 (satu) dengan kategori sangat sehat. Dari pemaparan tersebut dapat dilihat bahwa kinerja Bank BNI Syariah lebih baik jika dibandingkan dengan Bank BRI Syariah.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka ada beberapa hal yang dapat disimpulkan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* ROA pada Bank BNI Syariah periode 2013-2018, yang berarti CAR tidak berpengaruh terhadap ROA. Sedangkan variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Bank BRI Syariah periode 2013-2018 berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* yang berarti CAR tidak berpengaruh terhadap ROA.
2. Variabel *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* ROA pada Bank BNI Syariah periode 2013-2018, NPF tidak berpengaruh terhadap ROA. Sedangkan variabel *Non Performing Financing* (NPF) Bank BRI Syariah periode 2013-2018 berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* ROA, yang berarti NPF berpengaruh terhadap ROA

B. Saran

Berdasarkan dari hasil analisis pembahasan serta beberapa kesimpulan pada penelitian ini, adapun saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini agar mendapatkan hasil yang lebih baik adalah:

1. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti dengan variabel-variabel lain yang bervariasi yang dapat menggambarkan tentang hal-hal

yang berpengaruh terhadap ROA, ataupun variabel-variabel independen lainnya seperti likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan aktivitas.

2. Bagi dunia perbankan khususnya Bank BNI Syariah dan Bank BRI Syariah agar kedepannya dapat menjaga keseimbangan CAR, NPF, dan ROA untuk menghindari risiko-risiko yang dapat mempengaruhi keseimbangan kinerja keuangan bank.

DAFTAR PUSTAKA

- Antonio, Syafi'i Muhammad, *Bank Syariah*, Jakarta: Gema Insani, 2001.
- Bank BNI Syariah, "Laporan Keuangan Bank BNI Syariah" dalam www.bnisyariah.co.id 9 November 2019
- Bank BRI Syariah, "Laporan Keuangan Bank BRI Syariah" dalam www.brisyariah.co.id 9 November 2019
- Fahmi, Irham, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Fajar Adiputra, "Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan BOPO terhadap Profitabilitas (ROA dan ROE) pada Bank Umum Syariah", *Skripsi UIN Syarif Hidayatullah*, 2017.
- Fitri Ramadhani, "Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Financing (NPF)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, dan *Operational Efficiency Ratio (OER)* Terhadap *Return On Asset (ROA)* pada BRI Syariah Tahun 2009-2014" *JOM Fekon*, Vol.4 No.1 Febuari 2017.
- Hery, *Analisa Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Center for Academic Publishing Service, 2015.
- Irma Fitriana, "Analisis Perbandingan Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dan *Non Performing Financing (NPF)* terhadap Profitabilitas antara Bank BNI Syariah dan Bank BRI Syariah Periode 2010-2017", *Skripsi IAIN Tulung Agung*, 2018.
- Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011.
- Kasmir, *Analisa Laporan Keuangan*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008.
- Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2013.
- Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, Jakarta: Prenada Media Group, 2010.
- Machmud, Amir dan Rukmana, *Bank Syariah*, Jakarta: Erlangga, 2010.

- Misbahul Munir, “Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR dan Inflasi terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia, *Jurnal of Islamic Economics, Finance, and Banking*, Vol. 1, No 1&2, Juni-Desember 2018
- Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty, 2004.
- Muhammad, *Bank Syariah Problem dan Prospek Perkembangan di Indonesia*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005.
- Muhammad, *Manajemen Perbankan Syariah*, Yogyakarta: UPP AMPYKPN, 2005.
- Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2008.
- Muhammad Firdaus, dkk, Konsep dan Implikasi Bank Syariah, (Jakarta: Renaisan, 2005), 18.
- Otoritas Jasa Keuangan, “Statistik Perbankan Syariah” dalam www.ojk.go.id 29 Oktober 2019.
- Peraturan Bank Indonesia No. 8/21/PBI/2006 Tentang Penilaian Kualitas Bank Umum Yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah.
- Pravasanti, Ariessa Yuwita, “Pengaruh NPF dan FDR terhadap CAR dan Dampaknya Terhadap ROA Pada Perbankan Syariah di Indonesia”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. IV, No. 3, 2018.
- Priyatno, Duwi, *Mandiri Belajar SPSS*, Yogyakarta: Mediakom, 2008.
- Rahmah, Nur Anisa, “Analisis Pengaruh CAR, FDR, NPF, dan BOPO terhadap Profitabilitas (*Return On Assets*) pada Bank Syariah Mandiri Tahun 2013-2017”, *Skripsi IAIN Purwokerto*, 2018.
- Ramadhani Fitri, “Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Financing (NPF)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, dan *Operational Efficiency Ratio (OER)* Terhadap *Return On Asset (ROA)* pada BRI Syariah Tahun 2009-2014” *JOM Fekon*, Vol.4 No.1 Febuari 2017.
- Taufikur Rahman, “Peran NPF dalam Hubungan antara Dewan Komisaris Independen dan Profitabilitas Bank Syariah”, *Bisnis*, Vol. 6, No. 1, Juni 2018
- Rivai, Veithzal dan Ismal, Rifki, *Islamic Risk Management for Islamic Bank*, Jakarta: PT Gramedia Utama, 2013.

- Rustam, Rianto Bambang, *Manajemen Risiko Perbankan Syariah di Indonesia*, Jakarta: Salemba Empat, 2013.
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sujarweni, Wiratna V., *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2017.
- Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP Tahun 2004 Tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.*
- Umam, Khaerul, *Manajemen Perbankan Syariah*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2013.
- Wardiyah, Lasmi Mia, *Analisa Laporan Keuangan*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2017.
- Wibisono Yusuf Muhammad, "Pengaruh CAR, NPF, BOPO, FDR, terhadap ROA yang dimediasi oleh NOM", *jurnal bisnis dan manajemen*, vol. 17, No 1, 2017.
- Yokeu Bernadin, Deden Edwar, "Pengaruh CAR dan LDR terhadap Return On Assets" *Ecodemia*, Vo;. IV, No. 2, September 2016.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Nomor : 2733/In.28.3/D.1/PP.00.9/10/2019 15 Oktober 2019
Lampiran : -
Perihal : Pembimbing Skripsi

Kepada Yth:

1. Dr. Suhairi, S.Ag., M.H.
 2. Upia Rosmalinda, M.E.I.
- di – Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Rizky Ani Saputri
NPM : 1602100064
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah (S1-PBS)
Judul : Analisis Perbandingan Pengaruh Capital Adequacy Ratio dan Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas Antara Bank BNI Syariah Dan Bank BRI Syariah

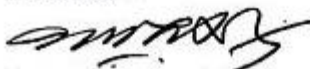
Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi :
 - a. Pembimbing I, mengoreksi outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b. Pembimbing II, mengoreksi Proposal, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang di keluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b. Isi ± 3/6 bagian.
 - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan


MUHAMMAD SALEH

OUTLINE

ANALISIS PERBANDINGAN PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO* DAN *NON PERFORMING FINANCING* TERHADAP PROFITABILITAS ANTARA BANK BNI SYARIAH DAN BANK BRI SYARIAH

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- E. Latar Belakang Masalah
- F. Identifikasi Masalah
- G. Rumusan Masalah
- H. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- I. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- F. Perbankan Syariah

- G. Laporan Keuangan Bank
- H. Rasio Profitabilitas
- I. *Capital Adequacy Ratio*
- J. *Non Performing Financing*

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- G. Rancangan Penelitian
- H. Variabel dan Definisi Operasional Variabel
- I. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel
- J. Teknik Pengumpulan Data
- K. Instrumen Penelitian
- L. Teknik Analisa Data

BAB IV PEMBAHASAN

- C. Hasil Penelitian
 - 4. Deskripsi Data Lokasi Penelitian
 - a. Sejarah Berdirinya PT. Bank BNI Syariah
 - b. Visi dan Misi PT. Bank BNI Syariah
 - c. Sejarah Berdirinya PT. Bank BRI Syariah
 - d. Visi dan Misi PT. Bank BRI Syariah
 - 5. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 - c. Uji Asumsi Klasik
 - d. Analisis Regresi Linear Berganda
 - 6. Pengujian Hipotesis
 - c. Uji T
 - d. Uji F
- D. Pembahasan Hasil Penelitian

BAB V PENUTUP

- C. Simpulan
- D. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, September 2020

Mahasiswa Ybs




Rizky Ani Saputri

NPM. 1602100064

Mengetahui,

Dosen Pembimbing I



Dr. Suhairi, S.Ag., M.H
NIP.197210011999031003

Dosen Pembimbing II



Upia Rosmalinda



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email: iainmetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rizky Ani Saputri Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam)/ S1 PBS
NPM : 1602100064 Semester/TA : VII/ 2019

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
3	21/13 2019	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki tabel- Peningkat analisa tabel- Berikan analisis penelitian tentang alasan mengambil judul tersebut- Perbaiki bab II	

Dosen Pembimbing II,

Upia Rosmalinda, M.E.I

Mahasiswa Ybs,

Rizky Ani Saputri
NPM. 1602100064



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO**

Jl. Ki. Haji Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email iaimetro@metroainiv.ac.id Website: www.metroainiv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rizky Ani Saputri Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam)/SI PBS (Perbankan
Syariah)
NPM : 1602100064 Semester/TA : VIII/ 2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin, 16/13	Ada masalah di Seminar	

Dosen Pembimbing I,

Suharti, S.Ag

Mahasiswa Ybs,

Rizky Ani Saputri
NPM. 1602100064



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email iainmetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rizky Ani Saputri Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam)/S1 PBS (Perbankan
Syariah)
NPM : 1602100064 Semester/TA : VIII/ 2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	13/10 2020	ACC Bab I & III Lanjut ke pem-bimbing I	

Dosen Pembimbing II,

Upia Rosmalinda, M.E.I

Mahasiswa Ybs,

Rizky Ani Saputri
NPM. 1602100064



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Jringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email: iaimetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rizky Ani Saputri Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam)/ S1 PBS
NPM : 1602100064 Semester/TA : IX/ 2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa, 10/11-20	hal bab I-III lingkungan proses Galananya	

Dosen Pembimbing I,

Dr. Suhatri, S.Ag., M.H
NIP. 197210011999031003

Mahasiswa Ybs,

Rizky Ani Saputri
NPM. 1602100064





KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO


Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggiloyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email: iainmetro@metroainy.ac.id Website: www.metroainy.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI


Nama Mahasiswa : Rizky Ani Saputri Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam) S1 PBS
NPM : 1602100064 Semester/TA : VIII/ 2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	15/11 2020	<ul style="list-style-type: none">- Tambahkan footnote- kenapa heteroskedastisitas 0.05 ?- Hasil uji autokorelasi dikaitkan dengan penelitian - Apa maksud dari persamaan $Y = a + b^1 \cdot x^1 + b^2 \cdot x^2$- Apa alasan NPF tidak berpengaruh terhadap ROA?- Apa Alasan CAP tidak berpengaruh terhadap ROA?	 

Dosen Pembimbing II,


Upia Rosmalinda, M.E.I

Mahasiswa Ybs,


Rizky Ani Saputri
NPM. 1602100064





KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296.
Email: iainmetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rizky Ani Saputri Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam)/ S1 PBS
NPM : 1602100064 Semester/TA : VIII/ 2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	23 / 11 2020	<ul style="list-style-type: none">- perbaiki tabel + 3 f- Tambahkan alasan mengapa car & npf tidak berpengaruh terhadap ROA- perbaiki kesimpulan pada Bab V, disesuaikan dengan rumusan masalah.- Tambahkan alasan mengapa npf berpengaruh terhadap ROA.	 

Dosen Pembimbing II,

Upia Rosmalinda, M.E.I

Mahasiswa Ybs,

Rizky Ani Saputri
NPM. 1602100064



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email iainmetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rizky Ani Saputri Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam)/ S1 PBS

NPM : 1602100064 Semester/TA : VII/ 2019

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	6/11 2019	- Apa dasar yang menjadikan Peneliti, peneliti di Bank BRI Syariah dan bank BNI Syariah? - Cari teori yang ada hubungan antara, CAR X ROA NPF	
2.	13/11 2019	- Uraian terbutu bertele-tele, dipersingkat - Buat teori tersebut dahulu baru lapangan. - Tambahkan jumlah aset bsm, bris, bris. - Tambahkan jumlah aset & teori hubungan CAR, NPF, & ROA di vertikal analisis penelitian	

Dosen Pembimbing II,

Upin Rosmalinda, M.E.I

Mahasiswa Ybs,

Rizky Ani Saputri
NPM. 1602100064



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO
Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email: iainmetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rizky Ani Saputri Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam)/ S1 PBS
NPM : 1602100064 Semester/TA : IX/ 2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Ramis, 3/12-20	- Letak foto & foto furnitur - Akar & tumbuh & asal pemasukan penelitian - layup: Motto	

Dosen Pembimbing I,

Dr. Subaini, S.Ag., M.H.
NIP. 197210011999031003

Mahasiswa Ybs,

Rizky Ani Saputri
NPM. 1602100064



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email iaimetro@metro.univ.ac.id Website: www.metro.univ.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rizky Ani Saputri Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam)/ SI PBS
NPM : 1602100064 Semester/TA : IX/ 2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Kamis, 10/12-20	Ada masalah Simplex	

Dosen Pembimbing I,

Dr. Suhairi, S.Ag., M.H.
NIP. 197210011999031003

Mahasiswa Ybs,

Rizky Ani Saputri
NPM. 1602100064



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faks (0725) 47298; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor: P-1234/In.28/S/U.1/OT.01/12/2020**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : RIZKY ANI SAPUTRI
NPM : 1602100064
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2020 / 2021 dengan nomor anggota 1602100064.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 18 Desember 2020
Kepala Perpustakaan

Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.
NPM 195808311981031001

LAPORAN KEUANGAN PT Bank BNI Syariah

www.bankbni.co.id

ASSET 31 Desember 2014	LIABILITAS 31 Desember 2014	Ekuitas 31 Desember 2014	PEROLEHAN PENDAPATAN BERSIH 31 Desember 2014
14,71 T	19,49 T	11,42 T	16,25 T
14,71 T	19,49 T	11,42 T	16,25 T

LAPORAN PERUSAHAAN (RUMAH KUNYU)		LAPORAN PERUSAHAAN (RUMAH KUNYU)		LAPORAN PERUSAHAAN (RUMAH KUNYU)	
PERUSAHAAN	2014	2013	PERUSAHAAN	2014	2013
1. Aset	14.710.000.000	14.710.000.000	1. Aset	14.710.000.000	14.710.000.000
2. Liabilitas	19.490.000.000	19.490.000.000	2. Liabilitas	19.490.000.000	19.490.000.000
3. Ekuitas	11.420.000.000	11.420.000.000	3. Ekuitas	11.420.000.000	11.420.000.000

LAPORAN PERUSAHAAN (RUMAH KUNYU)		LAPORAN PERUSAHAAN (RUMAH KUNYU)		
PERUSAHAAN	2014	2013	PERUSAHAAN	2014
1. Pendapatan	16.250.000.000	16.250.000.000	1. Pendapatan	16.250.000.000
2. Biaya	10.000.000.000	10.000.000.000	2. Biaya	10.000.000.000
3. Laba Bersih	6.250.000.000	6.250.000.000	3. Laba Bersih	6.250.000.000

LAPORAN PERUSAHAAN (RUMAH KUNYU)		LAPORAN PERUSAHAAN (RUMAH KUNYU)		
PERUSAHAAN	2014	2013	PERUSAHAAN	2014
1. Laba Bersih	6.250.000.000	6.250.000.000	1. Laba Bersih	6.250.000.000
2. Laba Bersih	6.250.000.000	6.250.000.000	2. Laba Bersih	6.250.000.000

1st Rank	Best System	1st Rank	1st Rank	1st Rank	1st Rank	1st Rank	1st Rank	1st Rank	1st Rank
----------------------------	--------------------	----------------------------	----------------------------	----------------------------	----------------------------	----------------------------	----------------------------	----------------------------	----------------------------



Prestasi Kami Untuk Kebaikan
Bersama Negeri di Masa Depan



LAPORAN KEUANGAN PT BANK BRISYARIAH Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN			LAPORAN LABA DAN PENGHASILAN EMPLOYER'S INCOME			LAPORAN KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINNYA		
Periode 12 Bulan yang berakhir pada 31 Desember 2021			Periode 12 Bulan yang berakhir pada 31 Desember 2021			Periode 12 Bulan yang berakhir pada 31 Desember 2021		
PERIODE	31 Desember 2021	31 Desember 2020	PERIODE	31 Desember 2021	31 Desember 2020	PERIODE	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Aset	1.000.000.000	900.000.000	1. Laba	100.000.000	100.000.000	1. Kualitas Aset	100.000.000	100.000.000
Liabilitas	800.000.000	700.000.000	2. Biaya	(50.000.000)	(50.000.000)	2. Informasi Lainnya	50.000.000	50.000.000
Ekuitas	200.000.000	200.000.000	3. Laba Bersih	50.000.000	50.000.000			

LAPORAN LABA DAN PENGHASILAN EMPLOYER'S INCOME

PERIODE	31 Desember 2021	31 Desember 2020
1. Laba	100.000.000	100.000.000
2. Biaya	(50.000.000)	(50.000.000)
3. Laba Bersih	50.000.000	50.000.000

LAPORAN KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINNYA

PERIODE	31 Desember 2021	31 Desember 2020
1. Kualitas Aset	100.000.000	100.000.000
2. Informasi Lainnya	50.000.000	50.000.000

LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)

PERIODE	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Aset	1.000.000.000	900.000.000
Liabilitas	800.000.000	700.000.000
Ekuitas	200.000.000	200.000.000

LAPORAN LABA DAN PENGHASILAN EMPLOYER'S INCOME (lanjutan)

PERIODE	31 Desember 2021	31 Desember 2020
1. Laba	100.000.000	100.000.000
2. Biaya	(50.000.000)	(50.000.000)
3. Laba Bersih	50.000.000	50.000.000

LAPORAN KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

PERIODE	31 Desember 2021	31 Desember 2020
1. Kualitas Aset	100.000.000	100.000.000
2. Informasi Lainnya	50.000.000	50.000.000



Prestasi kami untuk kebaikan bersama di masa depan



LAPORAN KEUANGAN PT BANK BRISYARIAH
Per 31 Desember 2014 dan 2013

LAPORAN POSISI KEUANGAN			LAPORAN LABA-RUGI KOMPREHENSIF			KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINNYA											
Per 31 Desember 2014 dan 2013 (Rupiah)			Per 31 Desember 2014 dan 2013 (Rupiah)			Per 31 Desember 2014 dan 2013 (Rupiah)											
	2014	2013		2014	2013	Kategori											
ASSET			PENDAPAT			PERINGKAT 1											
LIABILITIES			BIAYA			PERINGKAT 2											
EQUITY			LABA RUGI KOMPREHENSIF			PERINGKAT 3											
PERINGKAT 4			PERINGKAT 5			PERINGKAT 6											
PERINGKAT 5			PERINGKAT 6			PERINGKAT 7											
PERINGKAT 6			PERINGKAT 7			PERINGKAT 8											
PERINGKAT 7			PERINGKAT 8			PERINGKAT 9											
PERINGKAT 8			PERINGKAT 9			PERINGKAT 10											
PERINGKAT 9			PERINGKAT 10			PERINGKAT 11											
PERINGKAT 10			PERINGKAT 11			PERINGKAT 12											
PERINGKAT 11			PERINGKAT 12			PERINGKAT 13											
PERINGKAT 12			PERINGKAT 13			PERINGKAT 14											
PERINGKAT 13			PERINGKAT 14			PERINGKAT 15											
PERINGKAT 14			PERINGKAT 15			PERINGKAT 16											
PERINGKAT 15			PERINGKAT 16			PERINGKAT 17											
PERINGKAT 16			PERINGKAT 17			PERINGKAT 18											
PERINGKAT 17			PERINGKAT 18			PERINGKAT 19											
PERINGKAT 18			PERINGKAT 19			PERINGKAT 20											
PERINGKAT 19			PERINGKAT 20			PERINGKAT 21											
PERINGKAT 20			PERINGKAT 21			PERINGKAT 22											
PERINGKAT 21			PERINGKAT 22			PERINGKAT 23											
PERINGKAT 22			PERINGKAT 23			PERINGKAT 24											
PERINGKAT 23			PERINGKAT 24			PERINGKAT 25											
PERINGKAT 24			PERINGKAT 25			PERINGKAT 26											
PERINGKAT 25			PERINGKAT 26			PERINGKAT 27											
PERINGKAT 26			PERINGKAT 27			PERINGKAT 28											
PERINGKAT 27			PERINGKAT 28			PERINGKAT 29											
PERINGKAT 28			PERINGKAT 29			PERINGKAT 30											
PERINGKAT 29			PERINGKAT 30			PERINGKAT 31											
PERINGKAT 30			PERINGKAT 31			PERINGKAT 32											
PERINGKAT 31			PERINGKAT 32			PERINGKAT 33											
PERINGKAT 32			PERINGKAT 33			PERINGKAT 34											
PERINGKAT 33			PERINGKAT 34			PERINGKAT 35											
PERINGKAT 34			PERINGKAT 35			PERINGKAT 36											
PERINGKAT 35			PERINGKAT 36			PERINGKAT 37											
PERINGKAT 36			PERINGKAT 37			PERINGKAT 38											
PERINGKAT 37			PERINGKAT 38			PERINGKAT 39											
PERINGKAT 38			PERINGKAT 39			PERINGKAT 40											
PERINGKAT 39			PERINGKAT 40			PERINGKAT 41											
PERINGKAT 40			PERINGKAT 41			PERINGKAT 42											
PERINGKAT 41			PERINGKAT 42			PERINGKAT 43											
PERINGKAT 42			PERINGKAT 43			PERINGKAT 44											
PERINGKAT 43			PERINGKAT 44			PERINGKAT 45											
PERINGKAT 44			PERINGKAT 45			PERINGKAT 46											
PERINGKAT 45			PERINGKAT 46			PERINGKAT 47											
PERINGKAT 46			PERINGKAT 47			PERINGKAT 48											
PERINGKAT 47			PERINGKAT 48			PERINGKAT 49											
PERINGKAT 48			PERINGKAT 49			PERINGKAT 50											
PERINGKAT 49			PERINGKAT 50			PERINGKAT 51											
PERINGKAT 50			PERINGKAT 51			PERINGKAT 52											
PERINGKAT 51			PERINGKAT 52			PERINGKAT 53											
PERINGKAT 52			PERINGKAT 53			PERINGKAT 54											
PERINGKAT 53			PERINGKAT 54			PERINGKAT 55											
PERINGKAT 54			PERINGKAT 55			PERINGKAT 56											
PERINGKAT 55			PERINGKAT 56			PERINGKAT 57											
PERINGKAT 56			PERINGKAT 57			PERINGKAT 58											
PERINGKAT 57			PERINGKAT 58			PERINGKAT 59											
PERINGKAT 58			PERINGKAT 59			PERINGKAT 60											
PERINGKAT 59			PERINGKAT 60			PERINGKAT 61											
PERINGKAT 60			PERINGKAT 61			PERINGKAT 62											
PERINGKAT 61			PERINGKAT 62			PERINGKAT 63											
PERINGKAT 62			PERINGKAT 63			PERINGKAT 64											
PERINGKAT 63			PERINGKAT 64			PERINGKAT 65											
PERINGKAT 64			PERINGKAT 65			PERINGKAT 66											
PERINGKAT 65			PERINGKAT 66			PERINGKAT 67											
PERINGKAT 66			PERINGKAT 67			PERINGKAT 68											
PERINGKAT 67			PERINGKAT 68			PERINGKAT 69											
PERINGKAT 68			PERINGKAT 69			PERINGKAT 70											
PERINGKAT 69			PERINGKAT 70			PERINGKAT 71											
PERINGKAT 70			PERINGKAT 71			PERINGKAT 72											
PERINGKAT 71			PERINGKAT 72			PERINGKAT 73											
PERINGKAT 72			PERINGKAT 73			PERINGKAT 74											
PERINGKAT 73			PERINGKAT 74			PERINGKAT 75											
PERINGKAT 74			PERINGKAT 75			PERINGKAT 76											
PERINGKAT 75			PERINGKAT 76			PERINGKAT 77											
PERINGKAT 76			PERINGKAT 77			PERINGKAT 78											
PERINGKAT 77			PERINGKAT 78			PERINGKAT 79											
PERINGKAT 78			PERINGKAT 79			PERINGKAT 80											
PERINGKAT 79			PERINGKAT 80			PERINGKAT 81											
PERINGKAT 80			PERINGKAT 81			PERINGKAT 82											
PERINGKAT 81			PERINGKAT 82			PERINGKAT 83											
PERINGKAT 82			PERINGKAT 83			PERINGKAT 84											
PERINGKAT 83			PERINGKAT 84			PERINGKAT 85											
PERINGKAT 84			PERINGKAT 85			PERINGKAT 86											
PERINGKAT 85			PERINGKAT 86			PERINGKAT 87											
PERINGKAT 86			PERINGKAT 87			PERINGKAT 88											
PERINGKAT 87			PERINGKAT 88			PERINGKAT 89											
PERINGKAT 88			PERINGKAT 89			PERINGKAT 90											
PERINGKAT 89			PERINGKAT 90			PERINGKAT 91											
PERINGKAT 90			PERINGKAT 91			PERINGKAT 92											
PERINGKAT 91			PERINGKAT 92			PERINGKAT 93											
PERINGKAT 92			PERINGKAT 93			PERINGKAT 94											
PERINGKAT 93			PERINGKAT 94			PERINGKAT 95											
PERINGKAT 94			PERINGKAT 95			PERINGKAT 96											
PERINGKAT 95			PERINGKAT 96			PERINGKAT 97											
PERINGKAT 96			PERINGKAT 97			PERINGKAT 98											
PERINGKAT 97			PERINGKAT 98			PERINGKAT 99											
PERINGKAT 98			PERINGKAT 99			PERINGKAT 100											



Prestasi kami untuk kebaikan bersama di masa depan



LAPORAN KEUANGAN PT BANK BRISYARIAH
Tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015



LAPORAN POSISI KEUANGAN			LAPORAN LABA-RUGI DAN PENGHASILAN KOMPONEN LAINNYA			KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINNYA		
Periode 12 Bulan yang berakhir pada 31 Desember 2016			Periode 12 Bulan yang berakhir pada 31 Desember 2016			Periode 12 Bulan yang berakhir pada 31 Desember 2016		
	2016	2015		2016	2015		2016	2015
Aset								
Aset lancar	1.100.000	1.000.000						
Aset tidak lancar	1.200.000	1.100.000						
Total Aset	2.300.000	2.100.000						
Dana Pihak Ketiga								
Dana pihak ketiga	1.500.000	1.400.000						
Total Dana Pihak Ketiga	1.500.000	1.400.000						
Pembiayaan								
Pembiayaan	1.000.000	900.000						
Total Pembiayaan	1.000.000	900.000						
Labas Bersih								
Labas bersih	100.000	90.000						
Total Labas Bersih	100.000	90.000						
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Continued)								
LAPORAN LABA-RUGI DAN PENGHASILAN KOMPONEN LAINNYA (Continued)								
KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINNYA (Continued)								
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS DAN SALDO BUKU BERSIH								
LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINGENSI								
LAPORAN PERUBAHAN SALDO INVESTASI TERKAT								
LAPORAN PERUBAHAN SALDO BUKU BERSIH								
LAPORAN DISTRIBUSI BAGI HASIL								
LAPORAN RANGKAIAN KEUANGAN								
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA ZAKAT								
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KORBANAN								
LAPORAN FORWARD SPOT DAN FORWARD								



RIWAYAT HIDUP



Rizky Ani Saputri lahir di Desa Gondang Rejo, 08 Mei 1998.

Peneliti merupakan putri pertama dari Bp. Ponidi dan Ibu

Partini serta memiliki seorang adik laki-laki yang bernama M.

Ade Irma. Peneliti bertempat tinggal di Desa Gondang Rejo,

Kec. Pekalongan, Kab. Lampung Timur. Berikut ini riwayat

pendidikan yang telah peneliti tempuh:

1. TK 01 Bratasena Mandiri Lulus pada tahun 2003
2. SD Negeri 01 Bratasena Mandiri, Lulus pada tahun 2010
3. SMP Negeri 02 Pekalongan, Lulus pada tahun 2013
4. SMK Negeri 01 Metro, Lulus pada tahun 2016

Kemudian pada tahun 2016 peneliti melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI). Pada akhir masa study peneliti mempersembahkan skripsi yang berjudul; “Analisis Perbandingan Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* dan *Non Performing Financing* terhadap Profitabilitas antara Bank BNI Syariah dan Bank BRI Syariah”